

**STRATEGI GALERI INVESTASI SYARIAH DALAM MENGAKTIFKAN  
PARA INVESTOR DI GALERI INVESTASI SYARIAH FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya  
Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



Oleh

**AHMAD BAIQUNI**  
**NIM. 1504120417**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
TAHUN 2019 M / 1440 H**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

JUDUL : **STRATEGI GALERI INVESTASI SYARIAH  
DALAM MENGAKTIFKAN PARA INVESTOR  
DI GALERI INVESTASI SYARIAH FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN  
PALANGKA RAYA**

NAMA : AHMAD BAIQUNI  
NIM : 1504120417  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN : EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH  
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

Palangka Raya, Oktober 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Jolifa M.S.I

NIP. 198301242009122002



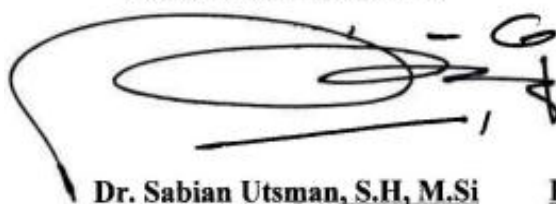
Rahmad Kurniawan, S.E.Sy., M.E

NIK. 198809122019031005

Mengetahui:

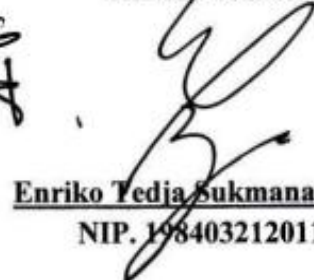
Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua,  
Jurusan Ekonomi Islam



Dr. Sabian Utsman, S.H, M.Si

NIP. 196311091992031004



Enriko Tedja Sukmana, S.Th.L., M.Si

NIP. 1984032120110011012

**NOTA DINAS**

Palangka Raya, Oktober 2019

Hal : **Mohon Diuji Skripsi Saudara  
Ahmad Baiquni**

Kepada  
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi  
IAIN Palangka Raya  
Di -  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

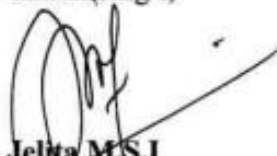
Nama : **AHMAD BAIQUNI**  
NIM : **1504120417**  
Judul Skripsi : **STRATEGI GALERI INVESTASI SYARIAH  
DALAM MENGAKTIFKAN PARA INVESTOR  
DI GALERI INVESTASI SYARIAH FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN  
PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Jelita M.S.I**  
NIP. 198301242009122002

Pembimbing II,



**Rahmad Kurniawan, S.E.Sy., M.E**  
NIK. 198809122019031005

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **STRATEGI GALERI INVESTASI SYARIAH DALAM MENGAKTIFKAN PARA INVESTOR DI GALERI INVESTASI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA** Oleh Ahmad Baiquni NIM: 1504120417 telah *dimunqasyahkan* oleh Tim Munqasyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Oktober 2019

Palangka Raya, 22 Oktober 2019

Tim Penguji:

**Sofyan Hakim, M.M**

Penguji/ Ketua Sidang

**M. Zainal Arifin, M.Hum**

Penguji I

**Jelita M.S.I**

Penguji II

**Rahmad Kurniawan, S.E.Sy., M.E**

Sekretaris/ Penguji

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Sabian Utsman, S.H, M.Si**  
NIP. 196311091992031004

# **STRATEGI GALERI INVESTASI SYARIAH DALAM MENGAKTIFKAN PARA INVESTOR DI GALERI INVESTASI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA**

## **ABSTRAK**

**Oleh: Ahmad Baiquni**

Galeri investasi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya saat ini memiliki Investor sekitar 231 orang. Namun seiring berjalannya waktu ada beberapa investor yang tidak aktif dalam transaksi saham. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman investor mengenai Pasar Modal Syariah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Pertama, bagaimana strategi Galeri Investasi Syariah dalam mengaktifkan para investor yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya? Kedua, apa manfaat yang diterima oleh para investor dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Di samping itu objek penelitian adalah Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dengan 7 orang sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Strategi yang digunakan oleh Galeri Investasi Syariah dalam mengaktifkan para investor untuk tetap berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah: melaksanakan Kelas Investor Saham (KIS), melaksanakan KSPM Berdiskusi, Investor Gathering, Sekolah Pasar Modal (SPM), Sosialisasi, membentuk grup WhatsApp (WA) investor, mengadakan Seminar workshop pasar modal baik bagi dosen maupun mahasiswa, mengadakan lomba-lomba seperti Stocklab Game Competition dan Syariah Capital Market Competition (SCMC), dan membuka stand pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. 2) Manfaat yang diterima oleh para investor selama melakukan investasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah: mendapatkan ilmu seputar saham dan pasar modal, adanya relasi antar investor, dapat membedakan antara akun reguler dan akun syariah, mengetahui keunggulan dan kelemahan yang diterima selaku investor dengan akun syariah, lebih mudah mendapatkan informasi terkait berita-berita terupdate seputar saham, menjadi sumber referensi, memahami cara menganalisis saham, disiplin mengatur keuangan, mengetahui bahwa semua orang dapat melakukan investasi walau hanya dengan modal yang kecil, mengetahui tentang kapital gain, mendapatkan deviden, menjadi wadah untuk memperoleh penghasilan tambahan, mengenal perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*, mengamati pergerakan-pergerakan ekonomi dan saham.

Kata kunci : *Strategi, Investasi, Galeri Investasi Syariah, Investor*



**SYARIAH INVESTMENT GALLERY STRATEGY IN ACTIVATING THE  
INVESTORS IN SYARIAH INVESTMENT GALLERY FACULTY OF  
ISLAMIC ECONOMIC AND BUSINESS IAIN PALANGKA RAYA**

**ABSTRACT**

**By: Ahmad Baiquni**

*Sharia Investment Gallery Faculty of Islamic Economic and Business IAIN Palangka Raya currently has 231 investors. In over time, there are some investors who are not active in stock transactions. This is due to the lack of investor understanding of the Sharia Capital Market. The formulation of the problem in this study are: First, how is the Sharia Investment Gallery strategy in activating investors in Faculty of Islamic Economic and Business IAIN Palangka Raya? Second, what are the benefits received by investors in investing in Sharia Investment Gallery Faculty of Islamic Economic and Business IAIN Palangka Raya?*

*This research is a field research with qualitative research methods. The approach used in this research is qualitative descriptive. In addition, the object of this research are 7 people from the Sharia Investment Gallery Faculty of Islamic Economic and Business IAIN Palangka Raya. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Validation of data in this study is by using source triangulation. Data analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.*

*The results of this research are: 1) Strategies used by the Sharia Investment Gallery to activating investors to continue investing in Sharia Investment Gallery Faculty of Islamic Economic and Business IAIN Palangka Raya are: implementing Stock Investor Classes, conducting KSPM Discussion, Investor Gathering, Capital Market Schools, Socialization, forming a WhatsApp (WA) investor group, holding capital market workshop seminars for both lecturers and students, holding competitions such as the Stocklab Game Competition and the Sharia Capital Market Competition (SCMC), and opening booths for student activities. 2) Benefits received by investors while investing in Sharia Investment Gallery Faculty of Islamic Economic and Business IAIN Palangka Raya are: getting knowledge about stocks and capital markets, the existence of relations between investors, can distinguish between regular and sharia accounts, know the advantages and disadvantages received as investors with sharia accounts, it is easier to get information related to updated news about stocks, become a source of reference, understand how to analyze stocks, discipline in managing finance, knowing that everyone can invest even with small capital, knowing about capital gains, getting dividends, a place to earn extra income, get to know companies that have gone public, observe economic movements and stocks.*

**Keywords** : Strategy, Investment, Sharia Investment Gallery, Investors

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatu*

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang hanya kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, atas limpahan taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Mengaktifkan Para Investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya”** dengan lancar. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabat serta seluruh pengikut beliau.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag selaku Rektor IAIN Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Sabian Utsman, S.H, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palangka Raya.
3. Bapak Enriko Tedja Sukmana, S.Th.I., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Jelita M.S.I selaku pembimbing I yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan arahan selama penelitian berlangsung.
5. Bapak Rahmad Kurniawan, S.E.Sy., M.E selaku pembimbing II yang juga selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan arahan selama penelitian berlangsung.
6. Bapak Enriko Tedja Sukmana, S.Th.I., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang sudah membimbing saya selama perkuliahan berlangsung.



7. Bapak/Ibu dosen IAIN Palangka Raya khususnya dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu dan seluruh staff yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Para anggota KSPM Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya sebagai subjek dari penelitian ini.
9. Ayah, Ibu (alm), dan kedua kakak penulis yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil serta selalu mendoakan untuk kelancaran dan keberhasilan penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi hingga selesai.
10. Semua teman-teman dan berbagai pihak lainnya yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk dunia pendidikan dan masyarakat kota Palangka Raya.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatu*

Palangka Raya, Oktober 2019

Penulis,

Ahmad Baiquni  
NIM. 1504120417

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Baiquni  
NIM : 1504120417  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Mengaktifkan Para Investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya”** benar merupakan karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menerima saksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan,



**Ahmad Baiquni**

**NIM. 1504120417**

## MOTTO

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ

خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ (46) قَالَ تَزْرَعُونَ

سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (47) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ

بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ (48) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ

بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِوْنَ (49) **يوسف : 46 – 49**

*(Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf, dia berseru): “Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya.” 12:46*

*Yusuf berkata: “Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. 12:47*

*Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. 12:48*

*Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur. 12:49*

QS. Yusuf 12: 46 – 49.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karya tulis ini saya persembahkan sebagai cinta dan kasih sayang saya kepada:

Kedua Orang Tua,

Ayahanda H. Muljair dan Ibunda Hj. Noorlaila (alm) yang tiada henti mendoakan dan memberikan motivasi demi kelencaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kedua kakak saya, Iqro Perdana, S.Pd dan Rin Syafarina, S.Pd yang juga selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya.

Shella Aprilia, S.Pd, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membantu saya melalui suka dan duka dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Seluruh keluarga dan kerabat yang turut serta memberikan dorongan dan motivasi serta bantuannya.

Untuk seluruh jajaran dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang telah memberikan ilmunya untuk saya dan seluruh stafnya yang telah membantu saya dalam mengurus keperluan skripsi ini.

Dan tak lupa pula seluruh teman-teman satu perjuangan saya, yang tidak kalah penting juga membantu dalam menyelesaikan studi saya.

Semoga Allah selalu memberikan Rahmat serta hidayahnya kepada kita semua.

Aamiin..

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab tersebut dan transliterasi dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama        | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|-------------|--------------------|----------------------------|
| ا          | <i>Alif</i> | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | <i>Ba</i>   | B                  | Be                         |
| ت          | <i>Ta</i>   | T                  | Te                         |
| ث          | <i>Ša</i>   | Š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | <i>Jim</i>  | J                  | Je                         |
| ح          | <i>ha</i>   | H                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | <i>Kha</i>  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | <i>Dal</i>  | D                  | De                         |
| ذ          | <i>Žal</i>  | Ž                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | <i>Ra</i>   | R                  | Er                         |
| ز          | <i>Zai</i>  | Z                  | Zet                        |
| س          | <i>Sin</i>  | S                  | Es                         |
| ش          | <i>Syin</i> | Sy                 | es dan ye                  |
| ص          | <i>sad</i>  | s                  | es (dengan titik di bawah) |
| ض          | <i>dad</i>  | d                  | de (dengan titik di bawah) |

|   |               |           |                             |
|---|---------------|-----------|-----------------------------|
| ط | <i>ta</i>     | t         | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | <i>za</i>     | Z         | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ' <i>ain</i>  | ....'.... | Koma terbalik di atas       |
| غ | <i>Gain</i>   | G         | Ge                          |
| ف | <i>Fa</i>     | F         | Ef                          |
| ق | <i>Qaf</i>    | Q         | Ki                          |
| ك | <i>Kaf</i>    | K         | Ka                          |
| ل | <i>Lam</i>    | L         | El                          |
| م | <i>Mim</i>    | M         | Em                          |
| ن | <i>Nun</i>    | N         | En                          |
| و | <i>Wau</i>    | W         | We                          |
| ه | <i>Ha</i>     | H         | Ha                          |
| ء | <i>Hamzah</i> | ...'      | Apostrof                    |
| ي | <i>Ya</i>     | Y         | Ye                          |

## B. Vocal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vocal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda   | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|---------|---------|-------------|------|
| ---َ--- | Fathah  | A           | A    |
| ---ِ--- | Kasroh  | i           | I    |
| ---ُ--- | Dhommah | u           | U    |

Contoh:

|        |          |          |           |
|--------|----------|----------|-----------|
| كَتَبَ | : kataba | يَذْهَبُ | : yazhabu |
| ذُكِرَ | : zukira | سُئِلَ   | : su'ila  |

## 2. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan Huruf | Nama    |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| يَ--وْ          | Fathah dan ya  | ai             | a dan i |
| وْ--وْ          | Fathah dan wau | au             | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلٌ : haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| يَ--اْ           | Fathah dan alif atau ya | ā               | a dan garis di atas |
| يِ--يْ           | Kasrah dan ya           | ī               | i dan garis di atas |
| وْ--وْ           | Dhommah dan wau         | ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

رَمَى : ramā

يَقُولُ : yaqūlu

## D. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *Tā' marbūtah* ada dua, yaitu:

### 1. *Tā' marbūtah* hidup

*Tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan damah, transliterasinya adalah /t/.

## 2. *Tā' marbūtah mati*

*Tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl - raudatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-Madīnah al-Munawwarah

al-Madīnatul-Munawwarah

## E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *Syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu:

رَبَّنَا : rabbanā

نَزَّلَ : nazzala

الْبِرِّ : al-birr

الْحَجِّ : al-hajju

## F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariah*.



### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik yang diikuti huruf *Syamsiah* maupun huruf *Qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ : ar-rajulu

الْقَلَمُ : al-qalamu

### G. *Hamzah* ( ء )

Telah dinyatakan di atas di dalam Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* (ء) ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* (ء) itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

*Hamzah* di awal:

أَمِرْتُ : umirtu

أَكَلَ : akala

*Hamzah* di tengah:

تَأْخُذُونَ : ta'khuḏūna

تَأْكُلُونَ : ta'kulūna

*Hamzah* di akhir:

شَيْءٌ : syai'un

النَّوْءُ : an-nau'u

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna  
 فَأَوْفُلْ-كَيْلَا وَالْمِيزَانَ : Fa aufūl-kaila wal-mīzān  
 بِسْمِ اللَّهِ مَا جَرِيهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrīhā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasinya ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muhammadun illā rasūl  
 شَهْرُ رَمَادَانَ الَّذِي أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنُ : Syahru Ramadāna al-lazī unzila fīhi al-Qur'anū

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ : Nasrum minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعٌ : Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhi amru jamī'an



## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>COVER</b>                                  |              |
| <b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....              | <b>i</b>     |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                       | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                | <b>iii</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                          | <b>iv</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                         | <b>v</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                   | <b>vi</b>    |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....          | <b>viii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....                            | <b>ix</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                      | <b>x</b>     |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> ..... | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                       | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                     | <b>xx</b>    |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....                 | <b>xxi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....                       | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                      | 7            |
| C. Tujuan Penelitian .....                    | 7            |
| D. Kegunaan Penelitian .....                  | 8            |
| E. Sistematika Pembahasan .....               | 9            |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....            | <b>10</b>    |
| A. Penelitian Terdahulu .....                 | 10           |
| B. Deskripsi Teoritik .....                   | 17           |
| 1. Strategi Pengaktifkan Investor .....       | 17           |
| 2. Investasi .....                            | 23           |
| 3. Pasar Modal .....                          | 28           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....        | <b>35</b>    |
| A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....          | 35           |
| B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....      | 35           |
| C. Objek dan Subjek Penelitian .....          | 36           |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....              | 37           |
| E. Pengabsahan Data .....                     | 39           |

|   |           |
|---|-----------|
| F. Teknik Analisis Data .....   | 42        |
| <b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN .....</b>                       | <b>45</b> |
| A. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah BEI FEBI IAIN                 |           |
| Palangka Raya .....   | 45        |
| 1. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN                |           |
| Palangka Raya .....   | 45        |
| 2. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka            |           |
| Raya .....  | 47        |
| 3. Lembaga yang Ada di dalam Galeri Investasi Syariah FEBI              |           |
| IAIN Palangka Raya .....  | 48        |
| 4. Fasilitas yang Ada di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN             |           |
| Palangka Raya .....   | 50        |
| B. Hasil Penelitian .....   | 51        |
| 1. Strategi GIS dalam Mengaktifkan Investor di Galeri Investasi Syariah |           |
| FEBI IAIN Palangka Raya .....   | 53        |
| 2. Manfaat yang Diterima oleh Investor dalam Berinvestasi di            |           |
| Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya .....                  | 63        |
| C. Analisis Penelitian .....  | 68        |
| 1. Strategi GIS dalam Mengaktifkan Investor di Galeri Investasi Syariah |           |
| FEBI IAIN Palangka Raya .....   | 68        |
| 2. Manfaat yang Diterima oleh Investor dalam Berinvestasi di            |           |
| Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya .....                  | 76        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>82</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 82        |
| B. Saran .....  | 84        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>85</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>  |           |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu ..... | 16 |
| Tabel 4.1 Subjek Penelitian .....                                   | 52 |
| Tabel 4.2 Informan .....  | 53 |



## DAFTAR SINGKATAN



|      |                                      |
|------|--------------------------------------|
| GIS  | : Galeri Investasi Syariah           |
| FEBI | : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  |
| IAIN | : Institut Agama Islam Negeri        |
| BEI  | : Bursa Efek Indonesia               |
| KSPM | : Kelompok Studi Pasar Modal         |
| MoU  | : <i>Memorandum of Understanding</i> |
| SPM  | : Sekolah Pasar Modal                |
| KIS  | : Kelas Investor Saham               |
| SCMC | : Syariah Capital Market Competition |
| CM   | : Capital Market                     |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ekonomi sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia. Oleh sebab itu, ekonomi menjadi ilmu yang sangat penting pada kehidupan manusia. Selain itu, ekonomi juga sebagai alat untuk mengukur tingkat perkembangan suatu negara, apakah kondisinya buruk atau baik.

Secara umum, pengertian ekonomi dapat disebutkan sebagai satu kajian ilmu yang berhubungan dengan sumber daya material individu dan masyarakat serta negara untuk meningkatkan kesejahteraan manusia, sehingga ekonomi menjadi satu diantara ilmu yang terkait dengan tingkah laku dan aksi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berkembang dengan adanya sumber daya melalui kegiatan mengonsumsi, distribusi dan produksi.

Selain itu juga terdapat ilmu ekonomi. Menurut *Ensiklopedia Indonesia*, ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk mencapai kemakmuran serta gejala-gejala dan hubungan yang timbul dari usaha tersebut. Jadi, secara singkat dapat dikatakan bahwa pengertian ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk mencapai kemakmuran.

Masalah ekonomi merupakan masalah yang universal, karenanya seluruh dunia menaruh perhatian yang besar terhadap permasalahan ekonomi. Dalam



realita kehidupan, manusia berusaha mengerahkan tenaga dan juga pikirannya untuk memenuhi berbagai keperluan hidupnya, seperti sandang, pangan dan tempat tinggal. Petani sibuk mengerjakan sawah atau ladangnya. Pedagang sibuk mengurus barang dagangannya. Pegawai kantor sibuk bekerja mengerjakan pekerjaan kantornya. Dokter sibuk melayani dan merawat pasiennya.<sup>1</sup>

Islam memandang masalah ekonomi tidak dari sudut pandang kapitalis dan sudut pandang sosialis, juga tidak merupakan gabungan dari keduanya. Islam memberikan perlindungan hak kepemilikan individu, sedangkan kepentingan masyarakat didukung dengan tetap menjaga keseimbangan, kepentingan publik dan individu serta menjaga moralitas. Islam menghendaki adanya persamaan, tetapi tidak menghendaki penyamarataan sehingga kegiatan ekonomi harus diatur sedemikian rupa. Di dalam bermuamalah, Islam menganjurkan untuk mengatur muamalah di antara sesama manusia atas dasar amanah, jujur, adil, dan bebas dari unsur riba.<sup>2</sup>

Ekonomi Islam di negara Indonesia dengan mayoritas penganut agama Islam, tidak hanya diajarkan, tetapi juga dipraktekkan melalui lembaga pendidikan dan unit usaha ekonomi secara tradisional (turun temurun) dan modern.<sup>3</sup> Dalam pengertiannya, Ekonomi Islam adalah suatu sistem ekonomi dimana dalam pelaksanaannya berlandaskan syariat Islam dengan berpedoman kepada Al-qur'an dan Al-hadits. Dalam sistemnya, ekonomi

---

<sup>1</sup> Dwi, 2016, *Pengertian Ekonomi Secara Umum*, <http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/05/pengertian-ekonomi-secara-umum.html>, diunduh pada tanggal 24 April 2019, pukul 13.32 WIB.

<sup>2</sup> Faozan Amar, *Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*, Jakarta: UHAMKA PRESS, 2016, h. 2.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 3.

Islam mengatur berbagai kegiatan perekonomian seperti jual-beli, simpan-pinjam, investasi, dan berbagai kegiatan ekonomi lainnya. Pada pelaksanaan kegiatan ekonomi Islam, semuanya harus sesuai dengan syariat Islam dengan menghindari semua yang sifatnya *Maisyir, Gharar, Haram, Dzalim, Ikhtikar* dan *Riba*.

Menurut berbagai sumber, sistem ekonomi Islam mengandung sifat-sifat baik dari sistem ekonomi kapitalis dan sosialis, namun melepas sifat-sifat buruk dari kedua sistem ekonomi tersebut. Seperti yang ditulis dalam buku karya Faozan Amar, yang menyatakan bahwa ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam.<sup>4</sup>

Selain itu, beberapa cendekiawan muslim seperti Hasanuzzaman yang menyatakan bahwa ekonomi Islam adalah suatu ilmu dan aplikasi petunjuk atau aturan syari'ah yang mencegah ketidak-adilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan manusia dan dapat menjalankan kewajibannya kepada Allah dan masyarakat. Disisi lain, Nejatullah Shidqi juga menyatakan bahwa pengertian ekonomi Islam adalah tanggapan pemikir-pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada zamannya. Dalam upaya ini mereka dibantu oleh Al-qur'an dan Al-hadits, serta alasan dan pengalaman.<sup>5</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa, ekonomi islam

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 5.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 6.

merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku ekonomi manusia yang berlandaskan Al-qur'an dan Al-hadits.

Ekonomi Islam memiliki beberapa transaksi nilai ekonomi salah satunya adalah transaksi disektoril dan sektor sekunder. Transaksi disektoril merupakan transaksi ekonomi yang berkaitan dengan jalur dagang. Seperti di pasar, dan sebagainya. sedangkan sektor sekunder salah satunya tentang pasar modal atau capital market (CM) yang merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, *right*, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain-lain.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana

bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.<sup>6</sup>

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga dipasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syari'at Islam. Pasar uang syariah pasar yang di mana diperdagangkan surat berharga yang diterbitkan sehubungan dengan penempatan atau peminjaman uang dalam jangka pendek dan *manage* likuiditas secara efisien, dapat memberikan keuntungan dan sesuai dengan syariah. Dana ini bisa dimiliki masyarakat yang hanya ingin menanamkan modalnya dalam jangka pendek, serta lembaga keuangan lainnya yang memiliki kelebihan likuiditas sementara yang bersifat jangka pendek, bukan jangka panjang.<sup>7</sup>

Pasar modal syariah merupakan salah satu implementasi konkret dari ekonomi syariah. Ibarat sebuah rumah ekonomi syariah maka pasar modal syariah sebagai salah satu ruangan di antara beberapa ruang yang lain seperti bank syariah, akuntansi syariah, reksa dana syariah, asuransi syariah, dan lain-lain. Oleh karena itu, pasar modal syariah tidak dapat dilepaskan dari

---

<sup>6</sup> Bursa Efek Indonesia, 2018, *Pengantar Pasar Modal*, <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>, diunduh pada tanggal 16 Juli 2019, pukul 01.35 WIB.

<sup>7</sup> Sutedi Adrian, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011, h. 29.

ekonomi syariah. Fondasi filosofis yang menjadi dasar operasional pasar modal syariah adalah ekonomi syariah.<sup>8</sup>

Untuk meningkatkan sistem ekonomi masyarakat, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.<sup>9</sup>

Bursa Efek Indonesia perwakilan Palangka Raya (Kalimantan Tengah) didirikan pada tanggal 24 Oktober 2016 yang bertujuan untuk membangun sarana masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Kemudian, pada tanggal 25 Oktober 2016 didirikan Galeri Investasi Syariah di IAIN Palangka Raya sebagai wadah civitas akademika IAIN Palangka Raya untuk belajar Investasi dan memberikan bantuan dalam meningkatkan pemahaman Investasi Syariah di Palangka Raya.

Investor yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya sampai saat ini berjumlah 576 orang. Dari jumlah tersebut hanya ada beberapa orang saja yang aktif dan ini berarti bahwa masih kurang maksimal apabila hanya beberapa orang saja yang aktif sebagai investor. Jadi, dapat disimpulkan bahwa disinilah kurangnya pemahaman sebagian orang tentang Pasar Modal Syariah.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 75.

<sup>9</sup> [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20\(official\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20(official).pdf), diunduh pada tanggal 4 Juli 2019, pukul 13.35 WIB.

<sup>10</sup>Sumber: Hasil observasi awal dengan ketua Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Palangka Raya periode 2019 – 2020, pada hari Senin, 22 Juli 2019.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Mengaktifkan Para Investor di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya”**. Karena hanya merupakan satu-satunya Galeri Investasi yang berbasis Syariah di Provinsi Kalimantan Tengah.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi Galeri Investasi Syariah dalam mengaktifkan para investor yang ada di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya?
2. Apa manfaat yang diterima oleh para investor dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi Galeri Investasi Syariah dalam mengaktifkan para investor yang ada di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui manfaat yang diterima para investor Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Memperluas wawasan penulis di bidang pengelolaan, khususnya pada konsep Investasi Syariah di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
- b. Diharapkan dapat menarik minat para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian selanjutnya pada bidang yang serupa, secara mendalam dan berkesinambungan.
- c. Sebagai bahan masukan untuk menumbuh-kembangkan pengetahuan ilmiah, khususnya pada bidang investasi dan pasar modal.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Sebagai tugas untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
- b. Sebagai kontribusi pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam menanggapi permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran Ekonomi Islam di Indonesia.
- d. Sebagai bahan referensi untuk menindak-lanjuti penyelesaian kasus yang serupa, guna pencapaian Ekonomi Islam yang berlandaskan kekuatan Syariah.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Bab I, Pendahuluan. Memuat uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Pustaka. Membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teoritis (strategi pengaktifan investor, meliputi: pengertian strategi, pengertian pengaktifan, dan pengertian investor; investasi, meliputi: pengertian investasi, tujuan investasi, dan manfaat investasi; dan pasar modal, meliputi: pengertian pasar modal, pasar modal syariah, instrumen pasar modal syariah, undang-undang pasar modal syariah, bursa efek indonesia dan galeri investasi syariah).

Bab III, Metode Penelitian. Memuat tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil dan Analisis Penelitian. Memuat mengenai galeri investasi syariah, hasil penelitian dan analisis penelitian.

Bab V, Penutup. Memaparkan kesimpulan dan saran-saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya:

Pertama, Ummul Dia Lisa telah melakukan penelitian tentang “*Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Pada PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Aceh*” tahun 2018 (SKRIPSI). Penelitian tersebut fokus pada strategi pemasaran yang digunakan dalam meningkatkan jumlah investor Pasar Modal Syariah Pada PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Aceh. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa edukasi dan sosialisasi merupakan cara yang digunakan dalam strategi pemasaran yang diterapkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Aceh. Pemilihan dan penerapan strategi ini didasarkan atas arahan dan panduan dari kantor pusat kepada seluruh kantor perwakilan mengenai status kelompok dan strategi/ fokus kerja yang akan dijalankan berdasarkan kelompok. Edukasi digunakan sebagai sarana untuk mencapai hasil yang optimal untuk peningkatan investor dalam perkembangan pasar modal syariah, seperti yang telah dijalankan oleh pihak Bursa Efek Indonesia yaitu sekolah pasar modal yang bertujuan untuk memberikan informasi-informasi tentang pasar modal itu sendiri untuk menarik investor untuk berinvestasi didalamnya. Selain itu, juga dilakukan program sosialisasi lainnya yang dilakukan di perguruan-perguruan tinggi, pameran, pembagian brosur,

melalui media sosial, baliho, surat kabar dan memberikan informasi langsung kepada masyarakat.<sup>11</sup>

Adapun relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menambah khazanah keilmuan tentang strategi pemasaran dan strategi investasi.

Kedua, Hasrini Sari dan Muhammad Rifky Adi Pradana juga telah melakukan penelitian tentang “*Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi*”. Penelitian tersebut berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi intensi investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 32 indikator yang digunakan pada analisis faktor, terbentuk 5 faktor yang dipertimbangkan oleh calon investor untuk berinvestasi melalui galeri investasi, yaitu *perceived image* (persepsi terhadap citra galeri investasi), *customer experience* (pengalaman konsumen), *benefit* (manfaat yang didapatkan investor baik secara material maupun nonmaterial), fasilitas pendukung, serta *response time* (kecepatan pelayanan). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi kembali adalah *perceived image*, manfaat, fasilitas, serta pengalaman konsumen. Kemudian strategi yang diterapkan oleh galeri investasi untuk mencapai tujuannya yaitu strategi produk, orang dan promosi.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ummul Dia Lisa, *Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Pada PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Aceh*, Banda Aceh: SKRIPSI, 2018, h. 50.

<sup>12</sup> Hasrini Sari dan Muhammad Rifky Adi Pradana, *Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi*, Bandung: Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 2018, h. 166-167.

Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menambah pengetahuan tentang strategi untuk meningkatkan intensi investor untuk berinvestasi.

Ketiga, Siti Rahma Hasibuan telah melakukan penelitian tentang “*Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)*” tahun 2018 (SKRIPSI). Fokus penelitian tersebut adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya minat mahasiswa yang ada di Sumatera Utara untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Sumatera Utara mempunyai minat yang cukup besar untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban beberapa instrument yang digunakan oleh peneliti, yaitu; (1) Pengetahuan tentang Pasar Modal Syariah, (2) Pengetahuan tentang Investasi, dan (3) Minat Investasi. Dari 40 kuesioner yang telah di sebar ke seluruh mahasiswa, 57.3 % dari mereka mengetahui tentang pasar modal dan memiliki minat yang besar terhadap investasi.<sup>13</sup>

Penelitian ini memiliki sedikit perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian ini lebih memfokuskan kepada minat investasi mahasiswa sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan memfokuskan kepada strategi yang dilakukan Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dalam mengaktifkan

---

<sup>13</sup> Siti Rahma Hasibuan, *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)*, Medan: SKRIPSI, 2018, h. 56-57.

para investor. Adapun relevansinya yaitu menambah pengetahuan tentang investor.

Keempat, Moch Iskandar juga telah melakukan penelitian tentang *“Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syari’ah Melalui Galeri Investasi Syari’ah UIN Sunan Ampel Surabaya”* tahun 2018 (SKRIPSI). Penelitian tersebut berfokus pada motivasi mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa memperoleh keuntungan dan tabungan jangka panjang merupakan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syari’ah melalui Galeri Investasi Syari’ah UIN Sunan Ampel Surabaya. Selain itu, edukasi tentang pasar modal syari’ah juga diterapkan guna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syari’ah sehingga dapat meningkatkan motivasi serta minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syari’ah melalui Galeri Investasi Syari’ah UIN Sunan Ampel Surabaya.<sup>14</sup>

Sama seperti penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada motivasi mahasiswa dalam berinvestasi. Akan tetapi, hubungannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menambah literatur tentang investor.

Kelima, Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, dan M. Ridwan telah melakukan penelitian yang berjudul *“Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi*

---

<sup>14</sup> Moch Iskandar, *Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syari’ah Melalui Galeri Investasi Syari’ah UIN Sunan Ampel Surabaya*, Surabaya: SKRIPSI, 2018, h. 84.

*IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa*” tahun 2018 (Jurnal). Sama seperti penelitian sebelumnya, penelitian ini juga berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahwa faktor-faktor investasi seperti modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan return investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, sedangkan motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hanya faktor motivasi investasi yang berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah yaitu Bursa Galeri Investasi IAIN Langsa. Sedangkan keempat variabel lainnya hanya memiliki pengaruh yang sangat kecil.<sup>15</sup>

Sama seperti kedua penelitian sebelumnya, penelitian ini juga fokus pada minat mahasiswa sebagai investor pada pasar modal syariah. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Adapun relevansinya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menambah pengetahuan dan literatur tentang investor dan strategi dalam meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

---

<sup>15</sup> Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, dan M. Ridwan, *Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa*, Medan: KITABAH, 2018, h. 203.

Berdasarkan penelitian tersebut di atas, masih sedikit penelitian tentang strategi galeri investasi syariah dalam mengaktifkan para investor di galeri investasi syariah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan lokasi penelitian, subjek, dan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Disisi lain penelitian ini mempunyai sedikit persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mendiskusikan tentang strategi pemasaran dan galeri investasi. Akan tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari fokus penelitian yang dilakukan. Penelitian ini hanya fokus pada strategi dalam mengaktifkan para investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan penulis lakukan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1

## Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti / Tahun / Judul Penelitian   | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|--|---|--|
| 1  | Ummul Dia Lisa / 2018 / Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Pada PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Aceh                                       | Sama-sama melakukan penelitian tentang strategi untuk meningkatkan para investor  | Dari semua penelitian terdahulu, sangat jelas terlihat perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan saat ini. Seperti lokasi dan subjek penelitian dari penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan peneliti sangat berbeda. Selain itu, penelitian saat ini hanya berfokus pada strategi untuk mengaktifkan para investor untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya |
| 2  | Hasrini Sari dan Muhammad Rifky Adi Pradana / 2018 / Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi         | Sama-sama melakukan penelitian tentang strategi yang digunakan untuk meningkatkan intensi investor untuk berinvestasi   |  |
| 3  | Siti Rahma Hasibuan / 2018 / Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)              | Sama-sama membahas tentang investor, akan tetapi penelitian terdahulu lebih fokus pada minat investasi mahasiswa sebagai investor   |  |
| 4  | Moch Iskandar / 2018/ Motivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah Melalui Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya   | Sama seperti penelitian sebelumnya, penelitian ini juga fokus pada motivasi mahasiswa untuk berinvestasi. Akan tetapi, hubungannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang investor   |  |
| 5  | Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, dan M. Ridwan / 2018 / Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa | Sama seperti kedua penelitian sebelumnya, penelitian ini juga fokus pada minat mahasiswa sebagai investor pada pasar modal syariah. Namun, hubungannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang investor dan strategi yang digunakan |  |

Sumber : dibuat oleh peneliti 2019

## B. Deskripsi Teoritik

### 1. Strategi Pengaktifan Investor

#### a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategia*" yang diartikan sebagai "*the art of the general*" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan.<sup>16</sup> Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu yang menggunakan dan mengembangkan kekuatan (ideology, politik, ekonomi, sosial-budaya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, strategi adalah ilmu siasat perang atau akal (tipu muslihat) untuk mencapai suatu maksud. Namun dalam perkembangannya kata ini sering dipakai dalam pengertian yang lebih luas sebagai cara yang ditempuh seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan.<sup>17</sup>

Strategi merupakan suatu rencana yang mengintegrasikan tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi yang mempunyai dasar atau skema untuk mencapai

---

<sup>16</sup> M. Suyanto, *Marketing Strategy*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007, h. 106.

<sup>17</sup> Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2002, h. 57.



sasaran yang dituju menjadi suatu kesatuan yang utuh. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.<sup>18</sup>

Istilah strategi sudah menjadi istilah yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan berbagai makna seperti suatu rencana, taktik atau cara untuk mencapai apa yang diinginkan. Pada hakikatnya, strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>19</sup>

Sumber lainnya menyatakan bahwa strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Menurut Tedjo, strategi adalah pilihan tentang apa yang ingin dicapai oleh organisasi di masa depan (arah) dan bagaimana cara mencapai keadaan yang diinginkan tersebut.<sup>20</sup>

Selain itu, berikut definisi strategi menurut Henry Mintzberg yaitu perencanaan (*plan*), pola (*pattern*), posisi (*position*), perspektif (*perspective*), dan permainan (*play*).

#### 1) Strategi Sebagai Perencanaan (*Plan*)

---

<sup>18</sup> Chatab, *Diagnostic Management*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2007, h. 10.

<sup>19</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003, h. 32.

<sup>20</sup> Tedjo Tripomo dan Udan, *Manajemen Strategi*, Bandung: Rekayasa Sains, 2005, h. 18.

Perencanaan adalah sesuatu yang muncul secara alami kepada kita. Konsep pemasaran tidak terlepas dari aspek perencanaan, arahan atau acuan gerak langkah perusahaan untuk mencapai tujuan di masa depan. Akan tetapi, strategi juga menyangkut segala sesuatu yang telah dilakukan di masa lampau, misalnya pola-pola perilaku bisnis yang telah dilakukan di masa lampau.

Strategi sebagai perencanaan merupakan sesuatu yang secara sadar dimaksudkan untuk melakukan tindakan atau garis pedoman untuk bersepakat dengan situasi. Definisi tersebut mengandung dua makna yaitu strategi dibuat untuk peningkatan dengan tindakan yang akan dilakukan, dan strategi ada untuk mengembangkan secara sadar dan bertujuan.

## 2) Strategi Sebagai Pola (*Pattern*)

Strategi sebagai pola yaitu yang selanjutnya disebut sebagai "*intended strategy*", karena belum terlaksana dan berorientasi ke masa depan. Atau disebut juga sebagai "*realized strategy*" karena telah dilakukan oleh perusahaan. Strategi sebagai pola dimaksudkan bahwa secara spesifik strategi adalah sebuah pola tindakan yang berurutan. Dengan kata lain, strategi adalah konsistensi dalam berperilaku.

## 3) Strategi Sebagai Posisi (*Position*)

Posisi merupakan cara untuk memutuskan bagaimana memposisikan diri di pasar. Dengan cara ini dapat membantu menjelajahi kecocokan antara organisasi dan lingkungan. Strategi sebagai posisi yaitu menempatkan produk tertentu ke pasar tertentu yang dituju.

Menurut Mintzberg, strategi ini cenderung melihat ke bawah yaitu kesatu titik bidik dimana produk tertentu bertemu dengan pelanggan, dan melihat ke luar yaitu meninjau berbagai aspek lingkungan eksternal.

Strategi ini cenderung melihat penentuan posisi dalam konteks persaingan. Dengan kata lain, strategi sebagai posisi adalah sebuah cara untuk menempatkan organisasi dalam teori organisasi yang disebut dengan *environment*.

#### 4) Strategi Sebagai Perspektif (*Perspective*)

Dalam strategi ini melihat bagaimana suatu organisasi menjalankan kegiatannya. Sebagai perspektif, strategi lebih melihat ke dalam organisasi, yang mana di dalam setiap kepala terdapat strategi bersama (*collective strategies*).

Strategi sebagai perspektif tidak hanya berada diluar dari diri para petugas organisasi, akan tetapi hal tersebut menjadi bagian dalam diri dan pedoman yang melekat tentang bagaimana individu mempersepsikan dunia. Dengan kata lain, strategi sebagai perspektif adalah suatu perspektif yang selalu

disampaikan dari individu-individu dalam organisasi kepada satu sama lain melalui intensitas dalam bekerja ataupun dalam tindakan mereka.

#### 5) Strategi Sebagai Permainan (*Play*)

Strategi sebagai permainan yaitu strategi sebagai suatu manuver untuk memperdaya lawan atau pesaing. Mintzberg mengatakan bahwa mendapatkan yang lebih baik dari pesaing dengan merencanakan untuk mengganggu, menghalangi, menghambat, atau memengaruhi mereka, dapat menjadi bagian dari strategi, dimana strategi bisa menjadi taktik serta rencana.<sup>21</sup>

Jadi, strategi merupakan hal yang penting karena strategi mendukung tercapainya suatu tujuan. Strategi mendukung sesuatu yang unik dan berbeda dari lawan. Strategi dapat pula mempengaruhi kesuksesan masing-masing orang karena pada dasarnya strategi dapat dikatakan sebagai rencana untuk jangka panjang.

#### **b. Pengertian Pengaktifan**

Pengaktifan berasal dari kata dasar aktif yang artinya istilah umum yang merujuk kepada sesuatu yang sedang dan dapat bergerak, bekerja, atau menjalankan fungsinya.

---

<sup>21</sup> Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat Patria, 2006, h. 173.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI online), Pengaktifan merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan aktif.<sup>22</sup> Pengaktifan dalam penelitian ini mengacu pada cara yang dilakukan oleh anggota atau lembaga yang ada dalam Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dalam mengaktifkan para investor untuk tetap berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

### **c. Pengertian Investor**

Menurut *Wikipedia.org*, investor adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang.<sup>23</sup>

Menurut Nasarudin dan Surya, investor adalah suatu pihak baik perorangan ataupun lembaga yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri yang melakukan suatu kegiatan investasi yang bersifat jangka panjang ataupun jangka pendek. Kemudian definisi lain menyebutkan bahwa, investor adalah seseorang yang memasukkan uang ke dalam suatu hal untuk membuat keuntungan finansial atau

---

<sup>22</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), <https://jagokata.com/arti-kata/pengaktifan.html>, diunduh pada tanggal 17 September 2019, pukul 10.29 WIB.

<sup>23</sup> Fiki Ariyanti, 2013, *Investor*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Investor>, diunduh pada tanggal 5 Juli 2019, pukul. 19.30 WIB.

mendapatkan tingkat keuntungan tertentu. Investor memanfaatkan kendaraan investasi untuk mengembangkan uang mereka.<sup>24</sup>

Jadi, investor merupakan seseorang yang melakukan investasi baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Bicara soal investor, sebenarnya ada banyak jenis investor dari berbagai pengkategorian. Namun bila ditinjau dari sisi aktif terlibat atau tidaknya seorang investor dalam mengelola investasi, maka jenis investor dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut, yaitu:

1) Investor Aktif

Investor aktif merupakan strategi investasi yang melibatkan kegiatan investasi aktif secara terus-menerus. Aktivitas investasi ini mengharuskan investornya untuk terus menerus memantau performansi investasinya.

2) Investor Pasif

Investor pasif merupakan sebuah strategi investasi yang menargetkan keuntungan yang lebih besar dalam jangka panjang namun menekan biaya jual dan beli pada level minimum.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pengaktifan investor merupakan proses atau cara yang digunakan untuk mengaktifkan para investor untuk berinvestasi demi tercapainya suatu tujuan.

---

<sup>24</sup> <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-investor-dan-investee/> diunduh pada tanggal 5 Juli 2019, pukul. 19.35 WIB.

<sup>25</sup> Walter P, 2019, *Investor Aktif vs Investor Pasif: Investor Tipe Manakah Anda?*, <https://koinworks.com/blog/investor-aktif-vs-investor-pasif/>, diunduh pada tanggal 28 Juli 2019, pukul 14.38 WIB.

## 2. Investasi

### a. Pengertian Investasi

Pada dasarnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.<sup>26</sup>

Investasi memiliki tiga aspek sebagai berikut, yaitu:

- 1) Aspek uang (yang ditanamkan) dan (yang diharapkan), sehingga untuk menilai (kekayaan) yang akan datang. Maka untuk menilai (kelayakan) investasi digunakan juga konsep uang.
- 2) Aspek waktu (sekarang dan masa yang akan datang) oleh karena itu untuk menilai investasi juga digunakan aspek waktu.
- 3) Aspek manfaat. Dari aspek manfaat ini maka penilaian kelayakan investasi juga harus melihat manfaat dan biaya yang ditimbulkannya dengan menggunakan azas manfaat atau *cost benefit ratio*.<sup>27</sup>

### b. Tujuan Investasi

Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki dan mengharapkan keuntungan

---

<sup>26</sup> Didit Herlianto, *Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013, h. 1.

<sup>27</sup> Siti Rahma Hasibuan, *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)*, Medan: SKRIPSI, 2018, h. 29.

di masa depan. Pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, royalti, dividen, atau uang sewa dan lain-lainnya.
- 2) Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk ekspansi, kepentingan sosial.
- 3) Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui kepemilikan sebagai ekuitas perusahaan tersebut.
- 4) Untuk menjamin tersedianya bahan baku untuk mendapatkan pasar untuk mendapatkan produk yang dihasilkan.
- 5) Untuk mengurangi persaingan perusahaan-perusahaan yang sejenis.
- 6) Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.<sup>28</sup>

**c. Manfaat Investasi**

Secara sederhana, tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang di kemudian hari. Tujuan investasi yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan yang diperoleh di masa datang.

---

<sup>28</sup> Henry faizal Noor, *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: PT. Indeks, 2008, h. 2.



Secara khusus, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan kegiatan investasi, antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa datang.
- 2) Mengurangi dampak inflasi.
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak.<sup>29</sup>

Adapun manfaat investasi bagi para investor berdasarkan tujuan dari investasi itu sendiri adalah:

- 1) Para investor akan mendapatkan sejumlah uang dikemudian hari.
- 2) Dapat meningkatkan kesejahteraan (kesejahteraan moneter) para investor.
- 3) Dapat menjamin kehidupan yang lebih baik di masa depan.
- 4) Dapat mengurangi dampak inflasi.
- 5) Dapat mendorong untuk menghemat pajak.

Selain itu, menurut CSD NEWS ada lima manfaat dalam investasi yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Potensi Penghasilan Jangka Panjang

Secara historis, investasi yang memiliki beberapa risiko modal (baik itu risiko default pada obligasi korporasi, ataupun risiko penurunan harga saham) telah memberi banyak manfaat pada para investor. Pada jangka panjang saham bisa

---

<sup>29</sup> Eduardus Tandelilin, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, Modul 1, 2012, h. 4. (Online) <http://repository.ut.ac.id/3823/1/EKMA5312-M1.pdf>, diunduh pada tanggal 20 September 2019, pukul 06.25 WIB.

<sup>30</sup> Dasriyan Saputra, 2018, *Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal*, Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 5 (2), h. 180.

menghasilkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Setiap volatilitas di pasar saham kadang menjadi peluang bagi para manager investasi untuk mengalahkan inflasi.

## 2) Mengungguli Inflasi

Agar tabungan bisa tumbuh secara nyata dari waktu ke waktu, tabungan tersebut perlu mendapatkan tingkat pengembalian setelah pajak yang lebih besar daripada tingkat inflasi.

## 3) Memberikan Penghasilan Tetap

Berbagai investasi termasuk ekuitas, obligasi, dan properti dapat memberikan tingkat penghasilan yang tetap dan menarik, yang seringkali lebih tinggi dari tingkat inflasi.

## 4) Bisa Menyesuaikan dengan Perubahan Kebutuhan

Portofolio investasi dapat dirancang untuk mencapai tujuan yang berbeda ketika menjalani hidup. Misalnya, sikap kita terhadap risiko dapat berubah saat kita menjadi lebih tua, dan dengan perencanaan yang matang, sangat mungkin bagi kita untuk menyesuaikan portofolio agar bisa sesuai dengan perubahan tujuan.

## 5) Bisa Berinvestasi Sesuai dengan Keadaan Keuangan

Keadaan keuangan memang bisa berubah dari waktu ke waktu, tetapi kita dapat mengubah cara berinvestasi sesuai dengan keuangan yang kita miliki. Saat memiliki uang, kita bisa

langsung berinvestasi karena semakin cepat kita memulai semakin lama investasi akan berkembang. Atau, investasi dengan jumlah yang rutin setiap bulannya dapat membantu mengatasi fluktuasi kinerja pasar modal. Hal ini sangat bermanfaat dalam pasar yang bergejolak.

### 3. Pasar Modal

#### a. Pengertian Pasar Modal

Menurut Sunariyah, pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.<sup>31</sup>

Pasar Modal adalah suatu pasar yang beroperasi secara terorganisir dimana terdapat aktivitas perdagangan surat-surat berharga seperti saham, equitas, surat pengakuan hutang, obligasi, dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta dengan memanfaatkan jasa perantara, komisioner, dan *underwriter*.

---

<sup>31</sup> Unknown, 2010, *Pasar Modal: Definisi, Pelaku, jenis dan Fungsi Pasar Modal*, <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/06/pasar-modal-definisi-pelaku-jenis-dan.html>, diunduh pada tanggal 22 Juli 2019, pukul. 22.20 WIB.

Menurut UU No. 8 Tahun 1995, pasar modal adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik yang berhubungan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek.<sup>32</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah penghubung antara investor (pemilik dana) dengan perusahaan atau institusi pemerintah yang membutuhkan dana melalui perdagangan instrumen jangka panjang (saham, obligasi, right issue, dan lain-lain).

#### **b. Pasar Modal Syariah**

Pasar Modal Syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara BAPEPAM-LK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah. Pasar modal syariah tidak hanya ada dan berkembang di Indonesia tetapi juga di negara-negara lain, seperti negara Malaysia. Lembaga

---

<sup>32</sup> Unknown, 2019, *Pasar Modal: Pengertian, Manfaat, Jenis, dan Instrumennya*, <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pasar-modal.html>, diunduh pada tanggal 22 Juli 2019, pukul. 22.32 WIB.

keuangan yang pertama kali yang menaruh perhatian di dalam mengoperasikan portofolionya dengan manajemen portofolio syariah di pasar syariah adalah *Amanah Income Fund* yang didirikan pada bulan juni 1986 oleh para anggota *The North American Islamic Trust* yang bermarkas di Indiana Amerika Serikat.

Pasar Modal Syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain.<sup>33</sup>

Jadi, pasar modal syariah merupakan setiap perdagangan yang dilakukan dengan konsep syariah dan mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah.

### **c. Instrumen Pasar Modal Syariah**

Pada prinsipnya instrumen pasar modal merupakan semua surat-surat berharga (efek) yang umum diperjualbelikan melalui pasar modal. Efek adalah setiap surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti utang, *right*, *warrants*, opsi atau setiap derivatif dari efek atau setiap instrumen yang ditetapkan oleh Bapepam LK sebagai efek.<sup>34</sup> Pada pasar modal syariah instrumen yang diperdagangkan meliputi surat pengakuan

---

<sup>33</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN Maliki Press, 2010, h. 45-46.

<sup>34</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2009, h. 133.

hutang dan surat berharga komersial seperti saham, obligasi, *option*, *warrant* dan *right* sebagai berikut:

1) Saham

Saham merupakan selembarnya catatan yang berisi pernyataan kepemilikan sejumlah modal kepada perusahaan yang menerbitkan.

2) Obligasi

Obligasi merupakan tanda pengakuan hutang atas pinjaman uang oleh emiten untuk jangka waktu sekurang-kurangnya tiga tahun dengan imbalan bunga serta pembayarannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) Option

*Option* merupakan produk turunan (derivatif) dari efek (saham dan obligasi).

4) Warrant

*Warrant* juga merupakan produk derivatif dari saham biasa yang bersifat jangka panjang dan memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham atas nama dan dengan harga tertentu.

5) Right

*Right* merupakan hak yang diberikan kepada pemilik saham biasa untuk membeli tambahan penerbitan saham baru.<sup>35</sup>

#### d. Undang-Undang Pasar Modal Syariah

UU Pasar Modal No.8 tahun 1995 dikemukakan bahwa bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana efek pihak untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek didepan mata mereka.<sup>36</sup>

Bursa efek sebagai salah satu komponen dalam pasar modal dimata hukum Islam memiliki legalitas yuridis. Dewan fatwa MUI merujuk pada sejumlah ayat untuk menjadikan dasar Bursa Efek ini, antara lain pada surat al-Baqarah ayat 278-279.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ  
(278) فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَكُمُ  
رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (279)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (278) Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.” (279).<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Sofiniyah Ghufroon, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*, Jakarta: RENAISSAN, 2005, h. 26.

<sup>36</sup> Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007, h. 142.

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran dan Terjemahannya*. Revisi tahun 2004.

Ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan perdagangan di bursa efek tidak melakukan kegiatan yang berbentuk riba, karena riba sangat dilarang Allah dan Rasul-Nya. Selain itu dalam perdagangan pasar modal syariah di larang memproduksi barang haram seperti minuman keras yang beralkohol, karena prinsip kehalalan dalam transaksi pasar modal adalah syarat yang paling utama. Karena sifat kehati-hatian dan kehalalan dalam pemilihan saham yang selektif merupakan ciri-ciri yang ada pada pasar modal syariah yang sangat berbeda dengan pasar modal konvensional. Dimana transaksi itu dilakukan hanya pada *return* dan risiko saja, tanpa memperhatikan pemilihan saham yang halal.<sup>38</sup>

**e. Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada tanggal 01 Desember 2007.

Bursa Efek Indonesia menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya.

---

<sup>38</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN Maliki Press, 2010, h. 51.



Sistem JATS ini sendiri direncanakan akan digantikan sistem baru yang akan disediakan OMX . Bursa Efek Indonesia berpusat di Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.<sup>39</sup>

**f. Galeri Investasi Syariah**

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal Syariah sejak dini kepada dunia akademisi dan Masyarakat umum yang masih sedikit memiliki pilihan investasi berbasis syariah. Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Instansi yang terkait dan Perusahaan Sekuritas. Tujuan diadakannya Galeri Investasi Syariah ini diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal Syariah dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Andrie Wongso, 2010, Apa Itu BEI?, <http://manajemenkeuanganbei.blogspot.co.id/2010/08/apa-itu-bei.html>, diunduh pada tanggal 28 Desember 2017, pukul. 13.05 WIB.

<sup>40</sup> <http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/galeri-investasi-syariah/>, diunduh pada tanggal 05 Agustus 2019, pukul. 13.05 WIB.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu terhitung sejak September 2019 sampai dengan Oktober 2019 untuk mendapatkan data dari para subjek yang berada di lokasi penelitian.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Palangka Raya khususnya di Galeri Investasi Syariah (GIS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, karena Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya ini adalah Galeri Investasi Syariah pertama yang ada di Kalimantan Tengah.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan yang telah diuraikan, maka jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan metode kualitatif, yakni penelitian dengan menggunakan bahan-bahan lapangan seperti hasil wawancara, hasil observasi yang

mendalam dengan menggunakan pedoman *interview* (wawancara) yang sesuai dengan kondisi lapangan.<sup>41</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, penelitian dengan cara pendekatan kualitatif ditempatkan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>42</sup>

Kemudian pendekatan kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang menggambarkan semua data atau subjek/ objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) lalu dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya serta memberikan pemecahan masalah.<sup>43</sup>

## C. Objek dan Subjek Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah strategi Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dalam mengaktifkan para investornya.

### 2. Subjek Penelitian

---

<sup>41</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 28.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, h. 3.

<sup>43</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h. 84.

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan 7 orang sebagai subjek dari 45 orang yang berperan aktif di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Selain itu, peneliti juga menetapkan 10 orang sebagai informan dari investor aktif dan PT. Bursa Efek Indonesia. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.<sup>44</sup> Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pada karakteristik tertentu yang memiliki sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>45</sup> Berikut merupakan ciri-ciri subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti.

- a. Anggota yang aktif dalam organisasi yang ada di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya atau yang disebut Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) berjumlah 5 orang.
- b. Orang yang aktif berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya berjumlah 2 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

---

<sup>44</sup> Anwar Hidayat, 2017, *Purposive Sampling*, <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>, diunduh pada tanggal 26 September 2019, pukul 11.44 WIB.

<sup>45</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013, h. 92.

## 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang diteliti, dalam observasi peneliti mengamati secara langsung di lapangan akan diperoleh data yang lebih lengkap, tajam, dan terpercaya.<sup>46</sup>

Penggunaan observasi akan dilakukan penulis pada Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Mengaktifkan Para Investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

Data yang ingin digali melalui observasi meliputi:

- a. Mengobservasi kegiatan sosialisasi
- b. Mengobservasi kegiatan lomba

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam adalah salah satu teknik pengumpulan data yang biasa dipergunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Konsep wawancara mendalam ini merupakan padanan kata Bahasa Indonesia dari Bahasa Inggris *in-depth interviews*. Metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, tujuan wawancara, peran informan, dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya.<sup>47</sup>

Adapun wawancara yang dimaksud adalah meminta informasi secara langsung kepada pengurus Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandsung: Alfabeta, 2014, h. 64.

<sup>47</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana, 2007, h. 111.

dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya melalui dialog yang mendalam, terkait dengan strategi Galeri Investasi Syariah dalam mengaktifkan para investor yang ada di IAIN Palangka Raya dan juga kebermanfaatannya yang diterima oleh para investor dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Hal ini bertujuan untuk menemukan jawaban serta solusi dari topik penelitian tentang Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Mengaktifkan Para Investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

### **3. Dokumentasi**

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.<sup>48</sup>

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah teknik pengumpulan data dari sumber tertulis, baik berupa gambaran umum lokasi penelitian, proses pengambilan informasi melalui informan, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan data-data sebagai sumber penelitian. Tahap dokumentasi ini diharapkan mampu menunjang aktifitas penelitian sebagai penguat data observasi dan wawancara tentang Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Mengaktifkan Para Investor Di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

### **E. Pengabsahan Data**

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, h. 240.

Pengabsahan data dilakukan sebagai penjamin, bahwa semua data dicermati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya terjadi. Agar memiliki data yang valid, maka diperlukan persyaratan tertentu, salah satunya adalah uji triangulasi.<sup>49</sup> Hal ini sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh Lexy J. Moleong, triangulasi merupakan teknik pengabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar dari pada data itu untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.<sup>50</sup>

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* memaparkan bahwa, “Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.”<sup>51</sup>

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang terbagi menjadi tiga sebagai berikut, yaitu:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya

---

<sup>49</sup> Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

<sup>50</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Kolektif Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010, h. 289.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 83.

kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.<sup>52</sup>

## **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>53</sup>

## **3. Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 127.

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 127.



narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Selanjutnya, untuk memperoleh tingkat keabsahan data yang maksimal, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan cara untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber ini dimaksudkan untuk melihat kembali keabsahan data dari suatu sumber atau informasi melalui waktu dan instrumen yang berbeda dengan menggunakan metode kualitatif.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan setelah tahapan berikut:

##### **1. Data Collection**

*Data Collection* (pengumpulan data) merupakan tahapan proses riset dimana peneliti menerapkan cara dan teknik ilmiah dalam rangka mengumpulkan data sistematis untuk keperluan analisis. Bisa diketahui bahwa bagaimana data dikumpulkan di dalam penelitian tentu dilakukan

secara ilmiah dan sistematis. Data yang dikumpulkan secara sembarang akan menghasilkan kualitas riset yang amat rendah, bias dan tidak valid. Bahkan bisa dibidang tak ilmiah. Peneliti harus mengacu pada desain penelitian, rumusan masalah dan juga tujuan penelitian sebelum menentukan metode apa yang sebaiknya dipakai untuk mengumpulkan data.<sup>54</sup>

## 2. Data Reduction

Data *Reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>55</sup> Data yang diperoleh dari penelitian dan setelah itu dipaparkan apa adanya, maka data dianggap lemah atau kurang valid dihilangkan atau tidak dimasukkan.

## 3. Data Display (Penyajian Data)

Data *Display* dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>56</sup> Pada data

---

<sup>54</sup> Angga Al Fatih, 2019, *Teknik Pengumpulan Data*, <https://rumus.co.id/teknik-pengumpulana-data/>, diunduh pada tanggal 05 Agustus 2019, pukul 16.02 WIB.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 247.

<sup>56</sup> *Ibid.*, h. 249.

*display* ini, data yang didapat dari penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti, dengan tidak menutup-nutupi kekurangan.

#### 4. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan ini dapat berbentuk deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>57</sup>



---

<sup>57</sup> *Ibid.*, h. 253.

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah BEI FEBI IAIN Palangka Raya

##### 1. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya

Galeri Investasi Syariah berdiri berkat MoU (*Memorandum of Understanding*) dari 3 pihak yaitu perusahaan sekuritas, Bursa Efek Indonesia, dan perguruan tinggi. Perusahaan sekuritas di galeri IAIN Palangka Raya yaitu Phintraco Sekuritas.

Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya berdiri pada tanggal 25 Oktober 2016. Peresmian Galeri Investasi Syariah dibarengi dengan seminar nasional pasar modal syariah yang menghadirkan narasumber dari Bursa Efek Inodonesia cabang Palangka Raya Bapak Nicky Hogan selaku kepala pengembangan Bursa Efek Inodonesia dan Bapak Jeffrey Hedrik selaku Direktur utama Phintraco Sekuritas.

Tujuan utama berdirinya Galeri Investasi Syariah adalah untuk menambah jumlah investor pada pasar modal syariah, memperluas literasi tentang pasar modal syariah dan wadah belajar baik secara teoritik mapu praktik tentang saham yang dasar utamanya adalah mahasiswa dan tidak menutup kemungkinan juga masyarkat umum.

Selain itu, Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal Syariah sejak dini

kepada dunia akademisi dan masyarakat umum khususnya di Kalimantan Tengah yang masih sedikit memiliki pilihan investasi berbasis syariah. Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dan PT. Phintraco Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal Syariah dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya memberikan informasi harga saham, obligasi dan reksadana secara *real time* sehingga mahasiswa mampu menganalisa baik dari segi teknikal maupun fundamental.<sup>58</sup>

Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya membentuk KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) pada 25 Oktober 2016 yang mana ketua pertamanya adalah Khabib Musthofa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya angkatan 2014. Terdapat beberapa kemajuan dan prestasi yang berhasil diraih Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya diantaranya jumlah investor yang mulai meningkat sekitar 300 orang, nilai transaksi yang terus meningkat, dan beberapa kegiatan rutin yaitu kelas investor saham, Sekolah Pasar Modal dan beberapa kegiatan lain diluar itu seperti Seminar Nasional Pasar Modal, investor gathering, dan lain-lain.

---

<sup>58</sup> <http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/galeri-investasi-syariah/>, diunduh pada tanggal 10 Mei 2019, pukul 12.58 WIB.

Berikut beberapa prestasi yang diraih oleh Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya diantaranya:

- a. Juara 3 Full periode kompetisi yuk nabung saham 2018 (Khabib Musthofa)
- b. Galeri Investasi Teraktif Wilayah KP Palangka Raya 2018
- c. Finalis Borneo Online Trading Competition Di Universitas Palangka Raya 2019 (Gusdika Fajar)
- d. Juara 3 Stocklab Competition di Universitas Palangka Raya 2019 (Maulida Sa'diah)
- e. Top 8 Akha Thamrin Trading Competition 2019 (Maulida Sa'diah)
- f. Finalis KPPM (Kompetisi Pengetahuan Pasar Modal) 2019 di Universitas Atma Jaya Jogjakarta (Gusdika Fajar)<sup>59</sup>

## **2. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya**

### **a. Visi**

Menjadi pusat edukasi pasar modal syariah di lingkungan kampus IAIN Palangka Raya dan di masyarakat.

### **b. Misi**

- 1) Menjadikan setiap anggota aktif dalam belajar dan berinvestasi serta aktif pada seluruh kegiatan Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
- 2) Bertanggungjawab dalam semua tugas yang diberikan.

---

<sup>59</sup> Sumber: wawancara dengan KM, mantan pengurus GIS FEBI IAIN Palangka Raya tahun 2016, pada hari Senin tanggal 22 Juli 2019, pukul 20.24 WIB.

- 3) Bermanfaat bagi seluruh anggota Kelompok Studi Pasar Modal, lingkungan kampus IAIN Palangka Raya dan masyarakat.

### **3. Lembaga yang Ada di dalam Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya**

Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya menaungi sebuah organisasi yang bernama KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal). KSPM merupakan suatu organisasi yang mewadahi minat serta kemampuan setiap mahasiswa IAIN Palangka Raya khususnya rumpun fakultas ekonomi dalam dunia investasi dan pasar modal. KSPM mencanangkan dan melaksanakan beberapa program yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan anggota maupun pengurus KSPM dengan belajar dan berinvestasi di pasar modal syariah. Lalu, KSPM juga dijadikan sebagai pusat kegiatan mahasiswa dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya anggota serta pengurus KSPM di pasar modal syariah. Kemudian, KSPM juga bertujuan untuk membentuk investor-investor aktif di pasar modal syariah dalam lingkungan kampus IAIN Palangka Raya dan masyarakat. Selain itu, KSPM juga memasyarakatkan pasar modal dan memfasilitasi bagi mahasiswa maupun masyarakat umum untuk mengenal, belajar dan berinvestasi di Pasar Modal Syariah serta membantu mahasiswa maupun masyarakat untuk membuka rekening efek di pasar modal syariah.

KSPM merupakan gagasan dari Bursa Efek Indonesia cabang Palangka Raya dan gagasan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, serta gagasan dari Perusahaan Sekuritas. KSPM diresmikan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2016. KSPM sudah berjalan selama 3 periode. Periode pertama tahun 2016 – 2017 diketuai oleh Khabib Musthofa. Periode kedua tahun 2017 – 2018 masih diketuai oleh Khabib Musthofa. Sedangkan pada periode ketiga tahun 2018 – 2019, diketuai oleh Ahmad Jauhari Abdi. KSPM yang sekarang beranggotakan 21 orang yang berlatar belakang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di IAIN Palangka Raya.

Berikut ini merupakan anggota-anggota dari organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Palangka Raya periode 2018 – 2019.

- a. Ketua : Akhmad Jauhari Abdi
  - b. Wakil Ketua : Gusdika Fajar Nur
  - c. Sekretaris I : Lisdawati
  - d. Sekretarsi II : Meidinah Munawaroh
  - e. Bendahara : Wini Mahdayanti
  - f. Kepala Divisi Edukasi : Desy Amalia
- Anggota : 1) Maulida Sa'diah  
2) Rais Wahyudi  
3) Ahmad Riad  
4) Ade Nurma Sinta  
5) Muhammad Berkat



- g. Kepala Divisi Event : Tiara Septa Ayu  
Anggota : 1) Annisa Hastini  
2) Annisa Putri  
3) Johansyah  
4) Susi Anggraini  
5) Iwan Kurniawan
- h. Kepala Divisi Public Relation : Andi Gunawan  
Anggota : 1) Ilzam Nawawi  
2) Hendriannur  
3) Hikmah

Adapun program yang dijalankan oleh KSPM yaitu kegiatan pokok dan kegiatan tambahan, sebagai berikut.

**a. Kegiatan Pokok**

- 1) Sekolah pasar modal, ditujukan untuk calon investor.
- 2) Kelas investor saham, ditujukan untuk investor yang telah membuka rekening.
- 3) Investor gathering, tempat berkumpulnya para investor yang telah menjadi investor di pasar modal syariah.

**b. Kegiatan Tambahan**

Kegiatan ini berupa lomba-lomba seperti online trading syariah dan stocklab competition. Serta kegiatan-kegiatan lain seperti seminar pasar modal, bedah buku, pasar modal, dan workshop pasar modal.

#### **4. Fasilitas yang Ada di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya**

Ada beberapa fasilitas yang ada di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, yaitu:

- a. 2 buah komputer berfungsi sebagai alat untuk bertaransaksi saham.
- b. 1 buah printer berfungsi sebagai sarana administrasi.
- c. 1 buah kipas angin dan 1 buah AC digunakan untuk menghasilkan udara yang lebih segar dan sejuk untuk ruangan.
- d. 1 buah TV, hanya digunakan dan berfokus pada chanel IDX untuk mendapatkan informasi atau berita tentang saham dan pasar modal.
- e. 1 buah lemari digunakan sebagai perpustakaan mini yang berisi buku-buku tentang investasi dan pasar modal syariah.

#### **B. Hasil Penelitian**

Pada bahasan ini, berisi hasil penelian yang telah dilakukan oleh peneliti selama kurun waktu 2 minggu. Sebagaimana diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan ketua KSPM Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, bahwa investor yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya sampai saat ini berjumlah 576 orang. Kemudian, dari jumlah tersebut yang aktif melakukan jual beli saham dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KSPM berjumlah 45 orang. Selanjutnya, melalui informasi yang peneliti dapatkan dari petugas PT. Bursa Efek Indonesia cabang Palangka Raya bahwa per Agustus 2019 jumlah investor aktif di Galeri

Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah 231 orang.<sup>60</sup>

Berdasarkan jumlah tersebut, peneliti menetapkan 7 orang sebagai subjek dari penelitian ini. Ketujuh subjek tersebut nantinya akan menjawab kedua rumusan masalah yang ada. Peneliti melakukan wawancara dengan 5 orang dari pihak KSPM yang juga menjadi investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, 1 orang dari kalangan investor yang juga merupakan alumni atau mantan ketua KSPM Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya pada tahun 2016, dan 1 orang mahasiswa IAIN Palangka Raya yang merupakan investor tetap di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

Adapun subjek-subjek yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1 Subjek Penelitian**

| No | Inisial Subjek | Status  | Pekerjaan / Jabatan |
|----|----------------|---|---------------------|
| 1  | AJA            | Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya   | Ketua KSPM          |
| 2  | GFN            | Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya   | Wakil Ketua KSPM    |
| 3  | WM             | Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Palangka Raya | Bendahara KSPM      |
| 4  | TSA            | Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya   | Anggota KSPM        |
| 5  | J              | Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya   | Anggota KSPM        |
| 6  | KM             | Masyarakat UMUM                                     | Trainer FAA BNI     |

<sup>60</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan RPPS bertempat di PT. BEI, jalan RTA Milono Palangka Raya, pada hari Senin, 7 Oktober 2019, pukul 10.05 WIB.

|   |     |  |                             |
|---|-----|--|-----------------------------|
|   |     |  | Syariah KC<br>Palangka Raya |
| 7 | MAS | Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI<br>IAIN Palangka Raya | Mahasiswa                   |

*Sumber : diolah oleh peneliti.*

Subjek-subjek tersebut merupakan subjek yang dipilih berdasarkan teknik *Purposive Sampling* yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti serta telah memberikan sumbangsih pemikiran dan keterangan guna melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat dari subjek penelitian, peneliti melakukan pengabsahan data dengan beberapa informan sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Informan**

| No | Inisial Informan | Status                            | Pekerjaan / Jabatan                   |
|----|------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
| 1  | AIR              | Mahasiswa ESY IAIN Palangka Raya  | Mahasiswa                             |
| 2  | N                | Mahasiswa ESY IAIN Palangka Raya  | Mahasiswa                             |
| 3  | AN               | Mahasiswa ESY IAIN Palangka Raya  | Mahasiswa                             |
| 4  | YFS              | Mahasiswa ESY IAIN Palangka Raya  | Mahasiswa                             |
| 5  | ST               | Mahasiswa ESY IAIN Palangka Raya  | Mahasiswa                             |
| 6  | ME               | Mahasiswa ESY IAIN Palangka Raya  | Mahasiswa                             |
| 7  | J                | Mahasiswa ESY IAIN Palangka Raya  | Mahasiswa                             |
| 8  | R                | Mahasiswa FUAD IAIN Palangka Raya | Mahasiswa                             |
| 9  | MS               | Mahasiswa ESY IAIN Palangka Raya  | Mahasiswa                             |
| 10 | RPPS             | Masyarakat UMUM                   | Senior Officer<br>BEI KP Kal-<br>Teng |

*Sumber : diolah oleh peneliti.*

## **1. Strategi GIS dalam Mengaktifkan Investor di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya**

Pemanfaatan strategi dalam suatu usaha bisnis sangat diperlukan, terlebih lagi pada pengembangan usaha dalam skala besar seperti investasi. Penggunaan strategi berfungsi sebagai penentu dalam kemajuan suatu investasi dimana strategi tersebut menjadi tolak ukur dalam pengembangan investasi tersebut.

Pada rumusan masalah yang pertama, peneliti mengajukan sebuah pertanyaan kepada ketujuh subjek, yaitu:

Bagaimana strategi Galeri Investasi Syariah dalam mengaktifkan para investor untuk tetap berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya?

a. Subjek I<sup>61</sup>

Nama : AJA

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua KSPM GIS FEBI IAIN Palangka Raya

“Strategi yang kami lakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti KSPM Berdiskusi. Kegiatan ini bersifat tanya jawab antara investor dan narasumber. Narasumber disini berasal dari Bursa Efek Indonesia cabang Palangka Raya, Phintraco, dan Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki pemahaman tentang pasar modal. Diskusi ini dilakukan dengan santai dan diiringi dengan sharing tentang pasar modal syariah dan saham-saham. Selanjutnya kami juga mengadakan Sekolah Pasar Modal (SPM), mengadakan Sosialisasi, membentuk grup WhatsApp (WA) investor, mengadakan Seminar, mengadakan lomba-lomba seperti Stocklab Game, dan membuka stand pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.”

b. Subjek II<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan AJA bertempat di kantor GIS jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Senin, 23 September 2019, pukul 10.35 WIB.

Nama : GFN  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Wakil Ketua KSPM GIS FEBI IAIN Palangka  
Raya

“Sebagai anggota aktif dalam KSPM, strategi yang kami gunakan agar para investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya tetap aktif berinvestasi yaitu: Pertama, kami membuka atau melaksanakan Kelas Investor Saham atau yang dikenal dengan KIS. Dalam pelaksanaan Kelas Investor Saham, kami melakukan kerja sama dengan Anggota Bursa (AB) seperti Phintraco Sekuritas selaku MoU (*Memorandum of Understanding*) yang telah dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), kemudian bursa efek dan Galeri Investasi Syariah ini sendiri. Dalam Kelas Investor Saham, setiap investor yang telah ikut berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya akan diajarkan mengenai bagaimana cara bertransaksi di pasar modal. Di dalam pasar modal itu sendiri terdapat berbagai macam cara untuk bertransaksi atau menganalisis saham, salah satunya analisis fundamental. Jadi, analisis fundamental akan diajarkan oleh Anggota Bursa yaitu Phintraco Sekuritas. Biasanya, Kelas Investor Saham dilakukan 2 (dua) bulan sekali menyesuaikan dengan kondisi dan kemauan dari mahasiswa IAIN Palangka Raya untuk menentukan waktu pelaksanaannya (kapan mau dilaksanakan).

Kedua, selain Kelas Investor Saham, kami berinisiatif untuk melaksanakan KSPM Berdiskusi. KSPM Berdiskusi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan satu, dua atau tiga kali dalam sebulan tergantung dengan mahasiswanya. Pemateri dalam KSPM Berdiskusi ini adalah orang atau mahasiswa yang sudah berpengalaman di pasar modal. Terakhir kami melaksanakan KSPM Berdiskusi ini dengan Khabib Musthofa. Beliau mengajarkan cara bertransaksi menggunakan analisis teknikal. Ketiga, selain KSPM Berdiskusi, kami juga melaksanakan Investor Gathering. Investor Gathering merupakan sebuah kerja sama antara beberapa galeri investasi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) kantor perwakilan Kalimantan Tengah. Investor Gatherig ini tidak hanya dilaksanakan oleh Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, tapi juga Galeri Investasi Universitas Palangka Raya dan Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

---

<sup>62</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan GFN bertempat di kantor GIS jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Rabu, 25 September 2019, pukul 15.47 WIB.

Jadi, dalam pelaksanaan Investor Gathering ini diundang langsung pemateri dari pusat (Bursa Efek). Dalam Investor Gathering ini juga diajarkan bagaimana cara bertransaksi dengan strategi-strategi yang lebih mantap. Contohnya seperti analisis fundamental (kapan kita bisa membeli dan kapan kita bisa menjual). Selain itu, kita juga diajarkan bagaimana cara membaca laporan keuangan sebuah perusahaan. Terakhir, strategi yang baru-baru ini kami lakukan yaitu melaksanakan gebyar investasi syariah. Gebyar investasi syariah merupakan sebuah kegiatan untuk memperingati hari ulang tahun Galeri Investasi Syariah ini sendiri. Di dalam gebyar investasi syariah ini ada salah satu lomba yang kami laksanakan yaitu lomba Syariah Capital Market Competition (SCMC). Lomba Syariah Capital Market Competition merupakan sebuah lomba online trading syariah yang mana lomba ini tidak hanya diikuti oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya saja, tetapi diikuti oleh seluruh mahasiswa se Indonesia. Harapan kami, dengan adanya lomba ini mahasiswa IAIN Palangka Raya dapat termotivasi untuk belajar bagaimana cara berinvestasi dan bagaimana cara bertransaksi di pasar modal yaitu dengan mengikuti lomba Syariah Capital Market Competition tersebut. di dalam Syariah Capital Market Competition, mahasiswa akan diberi sebuah akun virtual dengan uang nominal kurang lebih 1 Miliar. Uang tersebut harus ditransaksikan oleh peserta lomba untuk menjadi pemenang dalam gebyar investasi syariah.”

c. Subjek III<sup>63</sup>

Nama : WM

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Bendahara KSPM GIS FEBI IAIN Palangka Raya

“Strategi yang digunakan dalam mengaktifkan para investor untuk tetap berinvestasi yaitu: Pertama, melakukan yang namanya Sekolah Pasar Modal (SPM). Setelah melakukan kegiatan tersebut, kami juga ada kegiatan rutin yaitu Kelas Investor Saham (KIS) bagi orang-orang yang sudah mempunyai saham. Pada Kelas Investor Saham kami mengajarkan cara menganalisis saham yang baik seperti apa. Kedua, aktif dalam grup investor. Setiap 2 minggu pertama setiap bula, IDX selalu mengadakan Sekolah Pasar Modal. Bagi yang ingin memperdalam ilmu tentang investasi diarahkan untuk mengikuti kegiatan tersebut melalui grup yang sudah dibuat. Melaksanakan

---

<sup>63</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan WM bertempat di rumah jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Senin, 23 September 2019, pukul 16.28 WIB.

stocklab game. Kemudian, dari strategi-strategi tersebut yang paling banyak menghasilkan investor adalah Sekolah Pasar Modal (SPM).”

d. Subjek IV<sup>64</sup>

Nama : TSA

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Anggota KSPM GIS FEBI IAIN Palangka Raya

“Strategi galeri untuk mengaktifkan para investor yang pastinya setelah mengadakan Sekolah Pasar Modal, para investor tidak langsung dilepas tapi dibuatkan grup WhatsApp (WA) khusus investor. Di dalam grup tersebut nantinya akan diberikan info mengenai pemahaman tentang saham dan juga untuk rekomendasi saham harian. Cara lainnya yaitu dengan mengadakan Kelas Investor Saham (KIS). Kelas Investor Saham merupakan lanjutan dari Sekolah Pasar Modal. Di dalam Kelas Investor Saham akan diajarkan teknik analisis, baik teknis atau fundamental. Selain itu, kita juga ada share berita atau info-info tentang saham. Dominannya kita lebih aktif di grup tetapi masih belum optimal karena tidak semua investor bisa selalu aktif di grup tersebut. Berdasarkan pantauan kami, para investor lebih tertarik untuk main stocklab. Akhir-akhir ini banyak yang datang ke Galeri Investasi Syariah hanya untuk belajar main stocklab. Salah satu perantara nantinya lewat stocklab game ini juga memberikan pemahaman tentang saham bagi para investor. Lalu menurut kami strategi yang paling dominan menghasilkan investor adalah Sekolah Pasar Modal (SPM) karena Sekolah Pasar Modal merupakan langkah awal bagi para investor untuk mengenal saham. Jadi, sebenarnya semua strategi yang kami lakukan itu saling berkaitan, dimulai dari Sekolah Pasar Modal dan dilanjutkan dengan Kelas Investor Saham. Disinilah kita bisa melihat siapa saja yang benar-benar ingin menjadi investor.”

e. Subjek V<sup>65</sup>

Nama : J

Jenis Kelamin : Laki-laki

<sup>64</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan TSA bertempat di kantor GIS jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Rabu, 2 Oktober 2019, pukul 11.55 WIB.

<sup>65</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan J bertempat di kantor GIS jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Senin, 23 September 2019, pukul 12.58 WIB.



Jabatan : Anggota KSPM GIS FEBI IAIN Palangka Raya

“Pertama, berinvestasi itu bukan di Galeri Investasi Syariah melainkan di pasar modal. Galeri Investasi Syariah itu hanya merupakan wadah atau tempat. Masuk ke strategi, tidak ada strategi khusus, karena pada dasarnya berinvestasi itu tergantung dari kemauan dan modal. Tetapi untuk menambah semangat berinvestasi biasanya kita melaksanakan kegiatan lanjutan setelah pelaksanaan Sekolah Pasar Modal (SPM). Ada kegiatan Kelas Investor Saham (KIS) dan juga Investor Gathering. Biasanya membahas sekitar saham dan beberapa metode, ada dialog, ada game, dan lain-lain. Untuk menghasilkan investor dengan Sekolah Pasar Modal saja sudah cukup. Karena pada dasarnya setelah kenal dengan saham dan setelah membuka akunpun sudah bisa melakukan transaksi di pasar modal. Kembali pada awalnya, menjadi investor tergantung dari diri masing-masing, tetapi dengan adanya kegiatan-kegiatan yang menambah wawasan seputar pasar modal, maka itu akan menambah ilmu dan wawasan. Dengan demikian investor akan lebih mendalami lagi. Dan biasanya orang akan semakin semangat berinvestasi ketika mendapat capital gain atau keuntungan. Dengan ilmu yang banyak serta implementasi yang tepat maka akan menunjang kesuksesan investor itu sendiri.”

f. Subjek VI<sup>66</sup>

Nama : KM

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Trainer FAA BNI Syariah KC Palangka Raya

“Sebenarnya tempat berinvestasi bukan di Galeri Investasi Syariah. Galeri Investasi Syariah itu sekedar wadah yang memfasilitasi untuk mahasiswa dan masyarakat umum untuk berinvestasi. Sedangkan investasi tetap dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia dan sekuritasnya melalui phintraco sekuritas. Strategi yang digunakan Galeri Investasi Syariah dalam meningkatkan investor untuk berinvestasi adalah Sekolah Pasar Modal (SPM). Kemudian dilanjutkan dengan mengadakan Kelas Investor Saham (KIS). Selain itu, Galeri Investasi Syariah juga mengadakan seminar dan lomba-lomba salah satunya seperti lomba stocklab (stocklab game). Dari semua strategi tersebut, yang paling banyak menghasilkan investor adalah Sekolah Pasar Modal yang menjadi langkal awal (strategi awal).”

---

<sup>66</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan KM bertempat di kampus IAIN Palangka Raya jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Rabu, 25 September 2019, pukul 20.16 WIB.

g. Subjek VII<sup>67</sup>

Nama : MAS

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Mahasiswa IAIN Palangka Raya

“strategi-strategi yang dilakukakan oleh Galeri Investasi Syariah dalam mengaktifkan para investor untuk berinvestasi adalah dengan melaksanakan Sekolah Padar Modal (SPM), Kelas Investor Saham (KIS), KSPM Berdiskusi, seminar, membuat grup WhatsApp (WA), dan lomba-lomba seperti stocklab game. Dari beberapa strategi tersebut, yang paling banyak menghasilkan investor adalah Sekolah Pasar Modal (SPM) karena di dalam pelaksanaannya dijelaskan secara rinci mengenai pasar modal dan seputar investasi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketujuh subjek tersebut di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam mengaktifkan para investor untuk tetap berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah dengan melaksanakan Sekolah Pasar Modal (SPM), Kelas Investor Saham (KIS), membentuk grup WhatsApp (WA) investor, KSPM Berdiskusi, Investor Gathering, Lomba-lomba seperti Stocklab Game dan Syariah Capital Market Competition (SCMC), mengadakan Sosialisasi, mengadakan Seminar, dan membuka stand pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Kemudian, dari beberapa strategi tersebut yang paling dominan atau yang paling banyak menghasilkan investor berdasarkan keterangan dari para subjek adalah Sekolah Pasar Modal (SPM).

Selanjutnya, untuk melakukan pengecekan data dan menguji kredibilitas data yang telah didapat dari subjek penelitian, peneliti

---

<sup>67</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan MAS bertempat di kampus IAIN Palangka Raya jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Sabtu, 5 Oktober 2019, pukul 15.46 WIB.

melakukan pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan para investor sebagai informan. Dalam proses pengabsahan data, peneliti mengajukan sebuah pertanyaan kepada para informan, yaitu:

Apakah strategi-strategi yang dinyatakan oleh subjek penelitian, benar merupakan strategi-strategi yang digunakan atau dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah dalam mengaktifkan para investor untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya?

Berikut ini merupakan hasil dari pengabsahan data melalui wawancara dan instrumen sebagai pelengkap data, yaitu:

AIR mengatakan bahwa strategi-strategi yang dipaparkan oleh ketujuh subjek penelitian merupakan strategi yang telah dilaksanakan oleh KSPM dengan baik dan sesuai. Menurutnya, semua strategi tersebut sudah berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>68</sup>

Disisi lain, N mengatakan bahwa strategi-strategi yang dipaparkan oleh ketujuh subjek penelitian merupakan strategi yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh KSPM. Namun masih kurang diminati oleh kaum milenial. N berharap, untuk kedepannya KSPM dapat berkembang dan berjalan lebih baik lagi.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Sumber: AIR, mahasiswa IAIN, bertempat di kampus IAIN Palangka Raya, jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Kamis, 17 Oktober 2019, pukul 09.30 WIB.

<sup>69</sup> Sumber: N, mahasiswa IAIN, bertempat di kampus IAIN Palangka Raya, jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Selasa, 17 Oktober 2019, pukul 09.37 WIB.

AN mengatakan bahwa strategi-strategi yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah dalam mengaktifkan para investor sudah bagus. Tetapi minat dari para mahasiswanya sendiri yang memang masih kurang.<sup>70</sup>

Kemudian, YFS menyatakan bahwa strategi yang telah dilaksanakan oleh KSPM sesuai dengan data yang telah dipaparkan oleh ketujuh subjek penelitian. YFS berharap untuk kedepannya KSPM bisa lebih maju lagi.<sup>71</sup>

ST mengatakan bahwa strategi-strategi yang dipaparkan oleh ketujuh subjek penelitian tersebut sudah diterapkan atau sudah terlaksana. Namun masih kurang diminati oleh kaum milenial yang kurang paham terhadap investasi.<sup>72</sup>

ME mengatakan bahwa strategi-strategi yang dilaksanakan oleh KSPM sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh ketujuh subjek penelitian. ME juga menambahkan, dari semua strategi yang telah dipaparkan, yang paling banyak atau yang paling dominan menghasilkan investor adalah Sekolah Pasar Modal karena pada saat pelaksanaannya dijelaskan secara rinci tentang resiko, keuntungan, proses, dan prosedur pengerjaan dari investasi.<sup>73</sup>

---

<sup>70</sup> Sumber: AN, mahasiswa IAIN, bertempat di kampus IAIN Palangka Raya, jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Selasa, 17 Oktober 2019, pukul 09.45 WIB.

<sup>71</sup> Sumber: YFS, mahasiswa IAIN, bertempat di kampus IAIN Palangka Raya, jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Selasa, 17 Oktober 2019, pukul 10.17 WIB.

<sup>72</sup> Sumber: ST, mahasiswa IAIN, bertempat di kampus IAIN Palangka Raya, jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Selasa, 17 Oktober 2019, pukul 10.30 WIB.

<sup>73</sup> Sumber: ME, mahasiswa IAIN, bertempat di kampus IAIN Palangka Raya, jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Senin, 28 Oktober 2019, pukul 08.50 WIB.

Disisi lain, J mengatakan bahwa strategi yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah sudah bagus namun minat dan pemahaman mahasiswa/ (i) di Pasar Modal Syariah masih belum terlalu paham sehingga perlu adanya tingkat dalam melaksanakan kelas investor.<sup>74</sup>

Kemudian, R mengatakan bahwa semua strategi yang telah dipaparkan oleh ketujuh subjek penelitian sudah sesuai dengan apa yang telah dijalankan atau dilaksanakan oleh KSPM. R juga mengatakan bahwa masih ada sedikit kekurangan yaitu kurangnya sosialisasi ke setiap fakultas yang ada di IAIN Palangka Raya. R menyarankan untuk melakukan sosialisasi ke setiap organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dari setiap fakultas dan juga DEMA, SEMA, dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi atau menjadi investor.<sup>75</sup>

Selain itu, MS mengatakan bahwa strategi yang telah dipaparkan oleh subjek penelitian sudah bagus dan telah dilaksanakan oleh KSPM. MS juga menyarankan kepada para investor khususnya investor yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar dapat memaksimalkan pasar modal syariah dengan sebaik-baiknya.<sup>76</sup>

Disisi lain, RPPS menyarankan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, harus lebih aktif dalam hal sharing pengetahuan

---

<sup>74</sup> Sumber: J, mahasiswa IAIN, bertempat di kampus IAIN Palangka Raya, jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Senin, 28 Oktober 2019, pukul 12.30 WIB.

<sup>75</sup> Sumber: R, mahasiswa IAIN, dilakukan secara online, pada hari Selasa, 29 Oktober 2019, pukul 07.05 WIB.

<sup>76</sup> Sumber: MS, mahasiswa IAIN, bertempat di kampus IAIN Palangka Raya, jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Kamis, 31 Oktober 2019, pukul 12.10 WIB.

antar anggota, sehingga ketimpangan informasi atau pengetahuan seputar pasar modal lebih baik lagi. Kemudian RPPS juga menyarankan agar lebih rutin mengikuti kompetisi yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia ataupun Galeri Investasi di Sekuritas Indonesia.<sup>77</sup>

Dengan demikian, berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap para informan, dapat peneliti simpulkan bahwa semua data yang disajikan oleh subjek penelitian relevan dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi atau strategi-strategi tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh KSPM dalam rangka mengaktifkan sekaligus meningkatkan para investor untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Kemudian, hasil dari pengabsahan data tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Disisi lain, peneliti juga telah melakukan observasi guna memperkuat hasil wawancara ataupun hasil penelitian. Observasi dilakukan pada hari Minggu, 20 Oktober 2019. Pada saat itu KSPM sedang melaksanakan kegiatan atau lomba stocklab game. Peserta lomba tersebut diikuti oleh semua investor baik dari kalangan mahasiswa/ (i), siswa/ (i) SMA, maupun masyarakat umum yang ikut ambil bagian dalam pelaksanaan lomba tersebut. Lomba tersebut dimulai dari jam 7.30 sampai 13.00 di Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Selama lomba berlangsung, semua peserta mengikuti kegiatannya

---

<sup>77</sup> Sumber: RPPS, mahasiswa IAIN, RPPS bertempat di PT. BEI, jalan RTA Milono Palangka Raya, pada hari Jumat, 1 November 2019, pukul 13.35 WIB.

dari awal sampai lomba selesai. Hal tersebut menunjukkan bahwa sangat besar sekali minat para peserta dalam mengikuti lomba tersebut.

## 2. Manfaat yang Diterima oleh Investor dalam Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya

Manfaat merupakan sesuatu yang bisa digunakan untuk menunjang hidup seseorang kedepannya. Dalam hal ini, mendapatkan penghasilan tetap untuk setiap periode tertentu atas aset yang telah di investasikan merupakan salah satu manfaat yang diterima oleh para investor saat melakukan investasi.<sup>78</sup>

Pada rumusan masalah yang kedua, peneliti mengajukan sebuah pertanyaan kepada beberapa subjek, yaitu:

Apa saja manfaat yang diterima oleh para investor dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya?

### a. Subjek I<sup>79</sup>

Nama : AJA

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Mahasiswa IAIN Palangka Raya

“Terkait dengan manfaat yang diterima selama menjadi investor yang pertama adalah mendapatkan ilmu seputar pasar modal. Kedua adalah mendapatkan pengalaman tentang bagaimana berinvestasi di pasar modal sangat penting untuk masa depan. Ketiga adalah mengetahui cara menganalisis saham melalui dua cara yaitu teknikal dan fundamental. Terakhir adalah

<sup>78</sup> Ahablogweb, 2017, *Investasi: Pengertian, Tujuan, Proses, Manfaat, Jenis*, <https://www.ilmudasar.com/2017/09/Pengertian-Tujuan-Tahapan-dan-Macam-Jenis-Investasi-adalah.html?m1>, diunduh pada tanggal 27 September 2019, pukul 13.00 WIB.

<sup>79</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan AJA bertempat di kantor GIS jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Senin, 23 September 2019, pukul 10.35 WIB.

penghasilan tambahan yang didapatkan dari keuntungan transaksi saham.”

b. Subjek II<sup>80</sup>

Nama : GFN

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Mahasiswa IAIN Palangka Raya

“Manfaat yang saya terima selama menjadi investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah ilmu seputar saham, pasar modal, dan investasi. Mengetahui cara manajemen uang dengan baik. Mendapatkan informasi terkait berita-berita terupdate seputar saham melalui grup khusus investor dan investasi perencanaan jangka panjang.”

c. Subjek III<sup>81</sup>

Nama : WM

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Bendahara KSPM GIS FEBI IAIN Palangka Raya

“Manfaat yang saya terima selama berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Pertama, mengetahui interaksi antara investor satu dengan investor lainnya. Mengetahui apa saja yang ada di dalamnya seperti perusahaan-perusahaan (perusahaan yang layak dibeli, dan perusahaan yang tidak layak dibeli). Di dalam berinvestasi itu ada istilah investasi tidur yang artinya tidak bergerak dan walaupun bergerak pasti lambat. Kemungkinan 3 – 4 tahun tidak ada perubahan. Kedua, manfaat yang saya terima yaitu ilmu. Awalnya saya tidak mengetahui apa saja yang ada dalam investasi, akan tetapi setelah saya mengikutinya atau mulai berinvestasi, saya jadi tahu kalau di dalam menanam modal di saham itu tidak sembarangan asal tanam saja, tetapi ada istilah analisis teknikal dan analisis fundamental. Dari kedua analisis tersebut, yang saya terapkan selama ini yaitu menggunakan analisis teknikal. Ketiga, mengetahui perusahaan yang bisa menjual saham syariah. Perusahaan yang dengan jelas menyatakan pada anggaran dasarnya bahwa segala kegiatan

<sup>80</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan GFN bertempat di kantor GIS jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Rabu, 25 September 2019, pukul 15.47 WIB.

<sup>81</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan WM bertempat di rumah jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Senin, 23 September 2019, pukul 16.28 WIB.



bisnis dilakukan atas dasar hukum islam. Selain itu, saya juga tahu bahwa tidak semua perusahaan bisa menjual saham syariah, ada mekanisme screening sebelum perusahaan tersebut diperbolehkan menjual saham syariah. Terakhir, manfaat yang saya terima yaitu mendapatkan uang. Jika kita sering melakukan transaksi akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.”

d. Subjek IV<sup>82</sup>

Nama : TSA

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Anggota KSPM GIS FEBI IAIN Palangka Raya

“Sebagai investor, yang pastinya manfaat yang saya terima adalah: Pertama, mengetahui lebih dalam mengenai ilmu seputar pasar modal. Kedua, mengetahui perbedaan antara akun reguler dan akun syariah. Ketiga, mengetahui keunggulan dan kelemahan yang diterima selaku investor dengan akun syariah. Keempat, lebih mudah mendapatkan informasi terkait berita-berita terupdate seputar saham melalui grup khusus investor. Kelima, bertolak dari informasi-informasi tersebut, menjadi sumber referensi dalam memilih emiten mana yang cocok untuk diinvestasikan. Keenam, mengetahui juga terkait cara menganalisis saham melalui dua cara yaitu teknikal dan fundamental. Terakhir, yang pasti adanya relasi antar investor.”

e. Subjek V<sup>83</sup>

Nama : J

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Anggota KSPM GIS FEBI IAIN Palangka Raya

“Manfaat yang saya terima dari investasi, yaitu: Pertama, mendapatkan materi sekaligus penerapan ilmunya sebagai langkah awal menjadi investor. Dalam berinvestasi manfaat yang paling banyak diterima yaitu ilmu. Sebelum kita benar-benar terjun ke dunia investasi yang lebih besar, kita perlu belajar untuk mengenal saham dan investasi itu sendiri. Konsep berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yaitu belajar sambil praktek. Praktek disini maksudnya adalah kita bisa memulai berinvestasi

<sup>82</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan TSA bertempat di kantor GIS jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Rabu, 2 Oktober 2019, pukul 11.55 WIB.

<sup>83</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan J bertempat di kantor GIS jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Senin, 23 September 2019, pukul 12.58 WIB.

dengan modal yang minim. Kedua, bagi saya sendiri, investasi bisa menjadi wadah untuk memperoleh penghasilan tambahan.”

f. Subjek VI<sup>84</sup>

Nama : KM

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Trainer FAA BNI Syariah KC Palangka Raya

“Saya mulai mengenal dunia pasar modal tahun 2016. Saat itu di kampus, FEBI IAIN Palangka Raya mengadakan seminar pasar modal sekaligus peresmian galeri investasi dan saat itu juga saya langsung membuka rekening tapi tidak langsung terjun namun belajar ada selang beberapa waktu. Kemudian mulai sedikit berinvestasi. Saham yang pertama saya beli yaitu APLI dan lambat laun saya mulai terbiasa menganalisa. Adapun manfaat yang saya terima yaitu: Pertama, ilmu yaitu mengetahui dunia tentang pasar modal mulai dari perusahaan, literasi keuangan, saham-saham syariah, saham-saham konvensional, dan ilmu-ilmu tentang pasar modal. Kedua, disiplin mengatur keuangan. Dulu saya tidak pernah punya tabungan, tapi semenjak berinvestasi di saham sedikit demi sedikit saya mulai menabung dan mempunyai tabungan. Sebagai anak muda, setidaknya itu perlu dicermati juga untuk masa depan. Ketiga, saham bukan lagi hal yang eksklusif, artinya tidak hanya orang kaya saja yang dapat menikmati tetapi juga mahasiswa seperti saya. Menurut saya, saham adalah gaya hidup kekinian yang setiap elemen masyarakat bisa menikmatinya. Keempat, ada kapital gen. Kapital gen merupakan selisih dari beli dan jualnya (adanya keuntungan ketika beli di harga rendah dan jual di harga tinggi, itulah yang dimaksud dengan kapital gain). Terakhir, deviden. Deviden merupakan laba perusahaan yang dibagikan kepada investor.”

g. Subjek VII<sup>85</sup>

Nama : MAS

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Mahasiswa IAIN Palangka Raya

<sup>84</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan KM bertempat di kampus IAIN Palangka Raya jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Rabu, 25 September 2019, pukul 20.16 WIB.

<sup>85</sup> Sumber: Hasil wawancara dengan MAS bertempat di kampus IAIN Palangka Raya jalan G. Obos IX Palangka Raya, pada hari Sabtu, 5 Oktober 2019, pukul 15.46 WIB.

“Manfaat yang saya terima selama saya menjadi investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, sangat besar manfaatnya bagi saya, yaitu: Pertama, saya bisa mengenal beberapa perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* seperti (yang tidak syariah) gudang garam, sampoerna, dan yang lainnya dan juga (yang syariah) seperti panen dubai syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS). Itu sangat besar sekali manfaat yang saya terima selama saya menjadi investor. Kedua, saya bisa mengamati pergerakan-pergerakan ekonomi dan juga saham-saham yang bisa saya kelola.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek-subjek tersebut di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa manfaat yang diterima oleh para investor dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah: Pertama, mendapatkan ilmu seputar saham dan pasar modal. Kedua, adanya relasi antar investor. Ketiga, dapat membedakan antara akun reguler dan akun syariah. Keempat, mengetahui keunggulan dan kelemahan yang diterima selaku investor dengan akun syariah. Kelima, lebih mudah mendapatkan informasi terkait berita-berita terupdate seputar saham. Keenam, menjadi sumber referensi. Ketujuh, memahami cara menganalisis saham. Kedelapan, disiplin mengatur keuangan. Kesembilan, mengetahui bahwa semua orang dapat melakukan investasi walau hanya dengan modal yang kecil. Kesepuluh, mengetahui tentang kapital gain. Kesebelas, mendapatkan deviden. Keduabelas, menjadi wadah untuk memperoleh penghasilan tambahan. Ketigabelas, mengenal perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Terakhir, mengamati pergerakan-pergerakan ekonomi dan saham. Kemudian, dari semua manfaat yang telah

dipaparkan tersebut, manfaat yang paling dominan diterima oleh para investor adalah ilmu seputar saham, investasi, pasar modal, dan yang lainnya dan saham atau aset yang akan didapatkan atau dimiliki dikemudian hari.

### **C. Analisis Penelitian**

#### **1. Strategi GIS dalam Mengaktifkan Investor di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan kepada semua subjek yang diteliti, yaitu 7 orang subjek yang terdiri dari 6 orang mahasiswa aktif yang juga merupakan petugas KSPM sekaligus investor dan 1 orang alumni yang dulunya juga merupakan petugas aktif di KSPM sekaligus investor aktif. Ketujuh subjek ini merupakan para investor yang paling aktif dalam mengikuti semua kegiatan di Galeri Investasi Syariah dan juga paling aktif berinvestasi hingga saat ini.

Kondisi saat penelitian dilakukan adalah ketika para subjek sedang bertugas di kantor Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Sebagai petugas KSPM yang aktif, setiap bulannya para petugas KSPM ini melakukan kegiatan yang dapat membangun minat mahasiswa dan masyarakat untuk melakukan investasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Selain itu, kegiatan ini juga dapat mengaktifkan para investor yang sudah terdaftar di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya untuk lebih aktif lagi dan

tetap melakukan investasi. Untuk mengaktifkan para investor yang sudah terdaftar, petugas KSPM tentu menggunakan strategi di dalamnya.

Strategi merupakan hal penting bagi suatu lembaga atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang efektif dan efisien. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau usaha sangatlah dibutuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah di terapkan oleh lembaga atau perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan ketujuh subjek penelitian mengenai strategi dalam meningkatkan para investor untuk tetap beinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, strategi yang diterapkan oleh KSPM, yaitu:

Menurut AJA, strategi yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat membangun minat mahasiswa dan masyarakat umum serta meningkatkan minat para investor, salah satunya seperti KSPM Berdiskusi. AJA mengatakan bahwa KSPM Berdiskusi merupakan salah satu strategi yang telah diterapkan oleh petugas KSPM yang bersifat tanya jawab antara investor

---

<sup>86</sup> Librarybinus, 2001, *Landasan Teori*, <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdok/Bab2/2013-1-00190-MN%20Bab2001.pdf> diunduh pada tanggal 28 September 2019, pukul 10.14 WIB.

dan narasumber. Narasumber dalam KSPM Berdiskusi yaitu petugas Bursa Efek Indonesia cabang Palangka Raya, petugas Phintraco, dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki pemahaman tentang pasar modal. Selain itu, strategi-strategi yang digunakan yaitu Sekolah Pasar Modal (SPM), Stocklab Game, mengadakan Sosialisasi, membentuk grup WhatsApp (WA) investor, mengadakan Seminar, mengadakan lomba-lomba, dan membuka stand pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.

Sedangkan menurut GFN, strategi yang digunakan agar para investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya tetap aktif berinvestasi, yaitu: Pertama, melaksanakan Kelas Investor Saham (KIS). Dalam pelaksanaannya, KSPM melakukan kerja sama dengan Anggota Bursa seperti Phintraco Sekuritas selaku MoU (*Memorandum of Understanding*), kemudian bursa efek dan Galeri Investasi Syariah itu sendiri. GFN mengatakan bahwa dalam Kelas Investor Saham, setiap investor yang telah ikut berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya akan diajarkan mengenai cara bertransaksi di pasar modal.

Kedua, melaksanakan KSPM Berdiskusi yang mana pematerinya merupakan orang atau mahasiswa yang sudah berpengalaman di pasar modal. Ketiga, melaksanakan Investor Gathering. Menurut GFN, Investor Gathering merupakan sebuah kerja sama antara beberapa galeri investasi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) kantor perwakilan

Kalimantan Tengah. Pada pelaksanaannya, pemateri diundang langsung dari pusat (Bursa Efek). Dalam Investor Gathering diajarkan bagaimana cara bertransaksi dengan strategi-strategi yang lebih mantap. Selain itu, juga diajarkan bagaimana cara membaca laporan keuangan sebuah perusahaan.

Terakhir, strategi yang baru-baru ini dilakukan yaitu melaksanakan gebyar investasi syariah. Gebyar investasi syariah merupakan sebuah kegiatan untuk memperingati hari ulang tahun Galeri Investasi Syariah ini sendiri. GFN menambahkan bahwa, di dalam gebyar investasi syariah ini ada salah satu lomba yang dilaksanakan yaitu lomba Syariah Capital Market Competition (SCMC) yang merupakan sebuah lomba online trading syariah yang mana lomba ini tidak hanya diikuti oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya saja, tetapi diikuti oleh seluruh mahasiswa se-Indonesia.

Kemudian, WM dan TSA mengatakan bahwa strategi yang digunakan dalam mengaktifkan para investor untuk tetap berinvestasi yaitu dengan melaksanakan Sekolah Pasar Modal (SPM) dan dilanjutkan dengan kegiatan Kelas Investor Saham (KIS), membuat grup WhatsApp (WA) khusus investor, dan mengadakan atau melaksanakan lomba stocklab game.

Disisi lain, J mengatakan bahwa strategi yang dilakukan oleh KSPM untuk mengaktifkan para investor adalah dengan melaksanakan Sekolah Pasar Modal (SPM), Kelas Investor Saham (KIS) dan Investor Gathering.

Dalam ketiga kegiatan tersebut, biasanya membahas sekitar saham dan beberapa metode, ada dialog, ada game, dan lain-lain. J juga mengatakan bahwa untuk menghasilkan investor dengan jumlah yang banyak dengan mengadakan Sekolah Pasar Modal saja sudah cukup. Karena pada dasarnya setelah kenal dengan saham dan setelah membuka akun, investor sudah bisa melakukan transaksi di pasar modal. Dengan ilmu yang banyak serta implementasi yang tepat maka akan menunjang kesuksesan investor itu sendiri.

KM mengatakan bahwa strategi yang digunakan Galeri Investasi Syariah dalam meningkatkan investor untuk berinvestasi adalah Sekolah Pasar Modal (SPM). Kemudian dilanjutkan dengan mengadakan Kelas Investor Saham (KIS). Selain itu, Galeri Investasi Syariah juga mengadakan seminar dan lomba-lomba salah satunya seperti lomba stocklab (stocklab game). Selain KM, MAS juga mengatakan bahwa strategi-strategi yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah dalam mengaktifkan para investor untuk berinvestasi adalah dengan melaksanakan Sekolah Pasar Modal (SPM), Kelas Investor Saham (KIS), KSPM Berdiskusi, seminar, membuat grup WhatsApp (WA), dan lomba-lomba seperti stocklab game.

Dengan demikian, berdasarkan teori dari Henry Mintzberg tentang definisi strategi, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh KSPM tersebut termasuk ke dalam strategi sebagai perencanaan, pola, posisi, perspektif, dan permainan. Pertama, strategi sebagai perencanaan



yaitu sesuatu yang muncul secara alami kepada kita. Konsep pemasaran tidak terlepas dari aspek perencanaan, arahan atau acuan gerak langkah perusahaan untuk mencapai tujuan di masa depan. Akan tetapi, strategi juga menyangkut segala sesuatu yang telah dilakukan di masa lampau, misalnya pola-pola perilaku bisnis yang telah dilakukan di masa lampau. Strategi sebagai perencanaan merupakan sesuatu yang secara sadar dimaksudkan untuk melakukan tindakan atau garis pedoman untuk bersepakat dengan situasi. Definisi tersebut mengandung dua makna yaitu strategi dibuat untuk peningkatan dengan tindakan yang akan dilakukan, dan strategi ada untuk mengembangkan secara sadar dan bertujuan.

Kedua, strategi sebagai pola yaitu strategi yang selanjutnya disebut sebagai "*intended strategy*" karena belum terlaksana dan berorientasi ke masa depan dan disebut juga sebagai "*realized strategy*" karena telah dilakukan oleh perusahaan. Strategi sebagai pola dimaksudkan bahwa secara spesifik strategi adalah sebuah pola tindakan yang berurutan. Dengan kata lain, strategi adalah konsistensi dalam berperilaku.

Ketiga, strategi sebagai posisi yaitu cara untuk memutuskan bagaimana memposisikan diri di pasar. Dengan cara ini dapat membantu menjelajahi kecocokan antara organisasi dan lingkungan. Strategi sebagai posisi yaitu menempatkan produk tertentu ke pasar tertentu yang dituju. Menurut Mintzberg, strategi ini cenderung melihat ke bawah yaitu kesatu titik bidik dimana produk tertentu bertemu dengan pelanggan, dan

melihat ke luar yaitu meninjau berbagai aspek lingkungan eksternal. Strategi ini cenderung melihat penentuan posisi dalam konteks persaingan. Dengan kata lain, strategi sebagai posisi adalah sebuah cara untuk menempatkan organisasi dalam teori organisasi yang disebut dengan *environment*.

Keempat, strategi sebagai perspektif yaitu strategi yang melihat bagaimana suatu organisasi menjalankan kegiatannya. Strategi ini lebih melihat ke dalam organisasi, yang mana di dalam setiap kepala terdapat strategi bersama (*collective strategies*). Strategi sebagai perspektif tidak hanya berada diluar dari diri para petugas organisasi, akan tetapi hal tersebut menjadi bagian dalam diri dan pedoman yang melekat tentang bagaimana individu mempersepsikan dunia. Dengan kata lain, strategi sebagai perspektif merupakan suatu perspektif yang selalu disampaikan dari individu-individu dalam organisasi kepada satu sama lain melalui intensitas dalam bekerja ataupun dalam tindakan mereka.

Terakhir, strategi sebagai permainan yaitu strategi sebagai suatu manuver untuk memperdaya lawan atau pesaing. Mintzberg mengatakan bahwa mendapatkan yang lebih baik dari pesaing dengan merencanakan untuk mengganggu, menghalangi, menghambat, atau memengaruhi mereka, dapat menjadi bagian dari strategi, dimana strategi bisa menjadi taktik serta rencana.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para informan, dapat peneliti simpulkan bahwa semua data yang

disajikan oleh ketujuh subjek penelitian relevan dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi atau strategi-strategi tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh KSPM dalam rangka mengaktifkan sekaligus meningkatkan para investor untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa semua strategi yang telah dipaparkan oleh para subjek penelitian sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, yaitu strategi-strategi tersebut telah dilaksanakan oleh KSPM. Walaupun ada beberapa strategi yang jarang dilakukan atau dilaksanakan. Untuk itu, peneliti hanya menyarankan untuk kedepannya agar semua strategi-strategi tersebut bisa dilaksanakan secara rutin.

## **2. Manfaat yang Diterima oleh Investor dalam Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya**

Manfaat adalah sesuatu yang bisa digunakan untuk menunjang hidup agar tidak terdapat beban. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia manfaat merupakan sesuatu yang memiliki nilai guna atau faedah. Dari definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa manfaat yang diperoleh tentunya akan menyebabkan perubahan terhadap suatu fungsi tertentu. Jadi, manfaat disini memaparkan nilai guna atau faedah yang didapatkan atau diterima dari investasi yang dilakukan oleh investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai manfaat yang diterima oleh ketujuh subjek penelitian ketika melakukan investasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yaitu:

Menurut AJA, manfaat yang ia terima sebagai investor pertama adalah ilmu seputar pasar modal. Kedua, mendapatkan pengalaman tentang cara berinvestasi di pasar modal. Ketiga adalah mengetahui cara menganalisis saham melalui dua cara yaitu teknikal dan fundamental, dan terakhir adalah mendapatkan penghasilan tambahan dari keuntungan transaksi saham.

GFN menyatakan bahwa manfaat yang ia terima selama menjadi investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah ilmu seputar saham, pasar modal, dan investasi. Mengetahui cara manajemen uang dengan baik. Mendapatkan informasi terkait berita-berita terupdate seputar saham melalui grup khusus investor dan investasi perencanaan jangka panjang (persiapan masa depan).

WM mengatakan bahwa manfaat yang ia terima sebagai investor yaitu mengetahui interaksi antara investor satu dengan investor lainnya, lalu mengetahui perusahaan yang layak dibeli dan perusahaan yang tidak layak dibeli, dan yang paling penting yaitu mendapatkan ilmu seputar saham dan pasar modal. Selain itu, WM mengatakan bahwa dia juga dapat mengetahui jenis perusahaan yang bisa menjual saham syariah.

Kemudian, WM juga mengatakan bahwa dengan berinvestasi ia bisa mendapatkan penghasilan tambahan.

TSA mengatakan bahwa ada beberapa manfaat yang ia terima sebagai seorang investor yaitu: Pertama, mengetahui lebih dalam mengenai ilmu seputar pasar modal. Kedua, mengetahui perbedaan antara akun reguler dan akun syariah. Ketiga, mengetahui keunggulan dan kelemahan yang diterima selaku investor dengan akun syariah. Keempat, lebih mudah mendapatkan informasi terkait berita-berita terupdate seputar saham melalui grup khusus investor. Kelima, menjadi sumber referensi dalam memilih emiten yang cocok untuk diinvestasikan. Keenam, mengetahui juga cara menganalisis saham melalui analisis teknikal dan fundamental. Terakhir, adanya relasi antar investor.

Kemudian J mengatakan bahwa manfaat yang ia terima sebagai investor yaitu mendapatkan materi sekaligus penerapan ilmunya sebagai langkah awal menjadi investor dan menjadikan investasi sebagai wadah untuk memperoleh penghasilan tambahan.

Sedangkan menurut KM, manfaat yang ia terima selama menjadi investor aktif di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah: Pertama, ilmu tentang pasar modal mulai dari perusahaan, literasi keuangan, saham-saham syariah, dan saham-saham konvensional. Kedua, disiplin dalam mengatur keuangan. KM mengatakan bahwa, semenjak berinvestasi di saham sedikit demi sedikit ia mulai bisa menabung dan mempunyai tabungan. Sebagai anak

muda, setidaknya itu perlu dicermati juga untuk masa depan. Ketiga, saham bukan lagi hal yang eksklusif, artinya tidak hanya orang kaya saja yang dapat menikmatinya tetapi juga mahasiswa. Menurut KM, saham adalah gaya hidup kekinian yang setiap elemen masyarakat bisa menikmatinya. Keempat, adanya kapital gen yaitu selisih dari beli dan jual. Maksudnya adalah adanya keuntungan ketika beli di harga rendah dan jual di harga tinggi, itulah yang dimaksud dengan kapital gain. Terakhir, adanya deviden yang merupakan laba perusahaan yang dibagikan kepada investor.

Subjek terakhir, MAS mengatakan bahwa banyak sekali manfaat yang ia terima selama menjadi investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya seperti: Pertama, ia bisa mengenal beberapa perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* seperti (yang tidak syariah) gudang garam, sampoerna, dan juga (yang syariah) seperti panen dubai syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS). Kedua, ia bisa mengamati pergerakan-pergerakan ekonomi dan saham-saham yang bisa ia kelola.

Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa manfaat-manfaat tersebut di atas senada dengan teori yang peneliti utarakan pada bab II tentang manfaat investasi yaitu: mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa mendatang, meningkatkan kesejahteraan (kesejahteraan moneter), mendapatkan sejumlah uang di kemudian hari apabila rajin

berinvestasi dan konsisten menjalaninya, meningkatkan kesejahteraan para investor, dan menjamin kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Selain itu, manfaat tersebut juga senada dengan CD NEWS yang menyatakan beberapa manfaat investasi yaitu: Pertama, potensi penghasilan jangka panjang yaitu investasi yang memiliki beberapa risiko modal (baik itu risiko default pada obligasi korporasi, ataupun risiko penurunan harga saham) telah memberi banyak manfaat pada para investor. Pada jangka panjang saham bisa menghasilkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Setiap volatilitas di pasar saham kadang menjadi peluang bagi para manager investasi untuk mengalahkan inflasi. Kedua, mengungguli inflasi yaitu agar tabungan bisa tumbuh secara nyata dari waktu ke waktu, tabungan tersebut perlu mendapatkan tingkat pengembalian setelah pajak yang lebih besar daripada tingkat inflasi.

Ketiga, memberikan penghasilan tetap yaitu berbagai investasi termasuk ekuitas, obligasi, dan properti dapat memberikan tingkat penghasilan yang tetap dan menarik, yang seringkali lebih tinggi dari tingkat inflasi. Keempat, bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan yaitu portofolio investasi dapat dirancang untuk mencapai tujuan yang berbeda ketika menjalani hidup. Misalnya, sikap kita terhadap risiko dapat berubah saat kita menjadi lebih tua, dan dengan perencanaan yang matang, sangat mungkin bagi kita untuk menyesuaikan portofolio agar bisa sesuai dengan perubahan tujuan.

Terakhir, bisa beinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan yaitu dapat mengubah cara berinvestasi sesuai dengan keuangan yang kita miliki. Saat memiliki uang, kita bisa langsung berinvestasi karena semakin cepat kita memulai semakin lama investasi akan berkembang. Atau, investasi dengan jumlah yang rutin setiap bulannya dapat membantu mengatasi fluktuasi kinerja pasar modal. Hal ini sangat bermanfaat dalam pasar yang bergejolak.

Dengan demikian, adanya manfaat-manfaat dari investasi tersebut diharapkan dapat membangun motivasi para investor agar tetap melakukan investasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

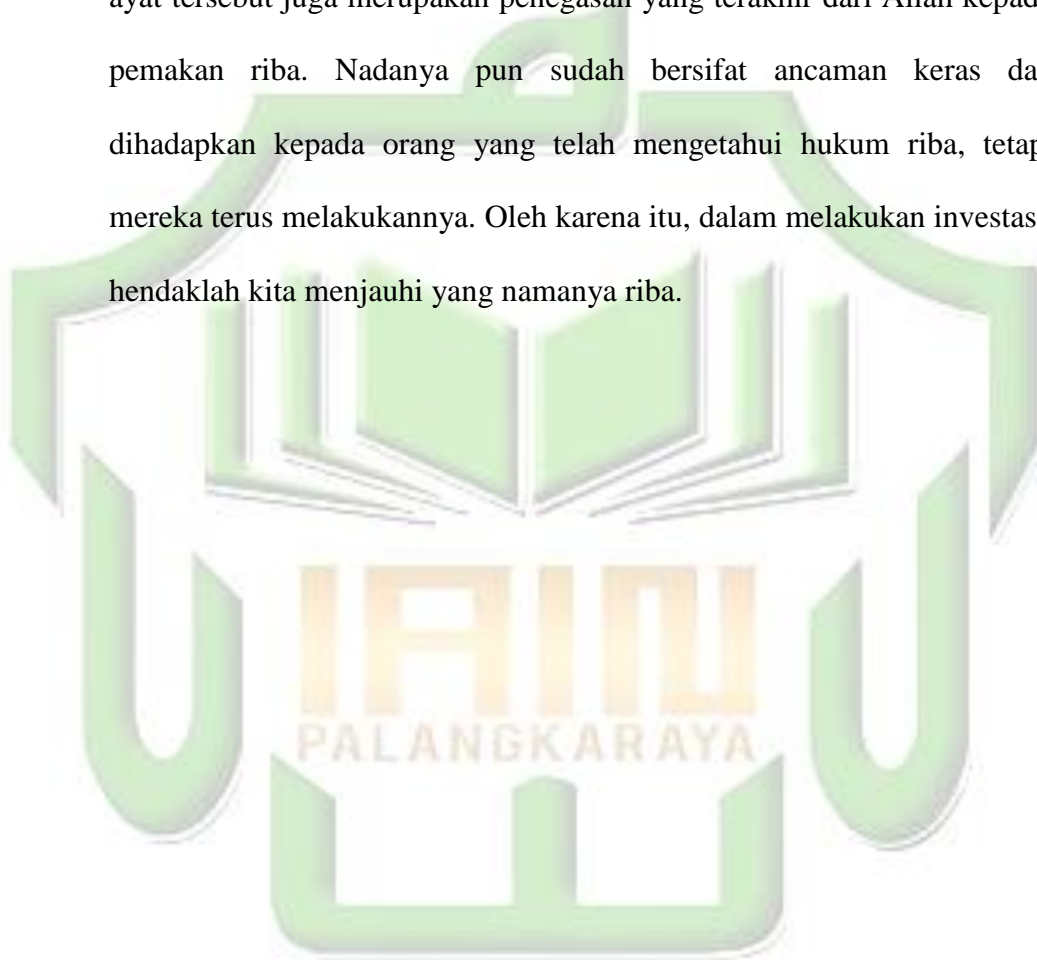
Selanjutnya, bursa efek sebagai salah satu komponen dalam pasar modal memiliki legalitas yuridis dimata hukum islam. Fatwa MUI merujuk pada sejumlah ayat yang menjadi dasar Bursa Efek Indonesia, antara lain sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ  
 (278) فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَكُمُ  
 رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (279)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (278) Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.” (279).



Dalam ayat tersebut Allah SWT menghubungkan perintah meninggalkan riba dengan perintah bertakwa. Dengan hubungan itu seakan-akan Allah SWT mengatakan: “Jika kamu benar-benar beriman tinggalkanlah riba itu. Jika kamu tidak menghentikannya berarti kamu telah berdusta kepada Allah SWT dalam pengakuan imanmu.” Selain itu, ayat tersebut juga merupakan penegasan yang terakhir dari Allah kepada pemakan riba. Nadanya pun sudah bersifat ancaman keras dan dihadapkan kepada orang yang telah mengetahui hukum riba, tetapi mereka terus melakukannya. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi, hendaklah kita menjauhi yang namanya riba.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Mengaktifkan Para Investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dan melakukan analisis hasil penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Strategi yang digunakan oleh Galeri Investasi Syariah dalam mengaktifkan para investor untuk tetap berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah:
  - a. Mengadakan Sekolah Pasar Modal (SPM)
  - b. Melaksanakan Kelas Investor Saham (KIS)
  - c. Membentuk grup WhatsApp (WA) investor
  - d. Melaksanakan KSPM Berdiskusi
  - e. Melaksanakan Investor Gathering
  - f. Mengadakan lomba-lomba seperti stocklab game dan Syariah Capital Market Competition (SCMC)
  - g. Mengadakan Sosialisasi
  - h. Mengadakan Seminar
  - i. Membuka stand pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan

2. Manfaat yang diterima oleh para investor selama melakukan investasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah:

- a. Mendapatkan ilmu seputar saham dan pasar modal.
- b. Adanya relasi antar investor.
- c. Dapat membedakan antara akun reguler dan akun syariah.
- d. Mengetahui keunggulan dan kelemahan yang diterima selaku investor dengan akun syariah.
- e. Lebih mudah mendapatkan informasi terkait berita-berita terupdate seputar saham.
- f. Menjadi sumber referensi.
- g. Memahami cara menganalisis saham.
- h. Disiplin mengatur keuangan.
- i. Mengetahui bahwa semua orang dapat melakukan investasi walau hanya dengan modal yang kecil.
- j. Mengetahui tentang kapital gain.
- k. Mendapatkan deviden.
- l. Menjadi wadah untuk memperoleh penghasilan tambahan.
- m. Mengenal perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*.
- n. Mengamati pergerakan-pergerakan ekonomi dan saham.

## **B. Saran**

1. Penerapan strategi yang digunakan oleh Galeri Investasi Syariah dalam mengaktifkan para investor untuk tetap berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya sudah cukup baik. Akan tetapi, alangkah lebih baik jika pada saat pelaksanaan strategi-strategi tersebut, setiap anggota ikut ambil bagian berpartisipasi di dalamnya. Selanjutnya, untuk strategi yang jarang dilakukan seperti investor gathering, KSPM Berdiskusi, dan membuka stand pada kegiatan kemahasiswaan, agar dapat dilaksanakan kembali guna meningkatkan minat para mahasiswa dan masyarakat untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
2. Diharapkan kepada pihak KSPM atau GIS agar dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut sesering mungkin (rutin).
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Amar, F. 2016. *Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Bungin, B. 2007. *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana.
- Chatab, N. 2007. *Diagnostic Management*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Effendy & Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Faizal, H., N. 2008. *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT. Indeks.
- Ghufron, S. 2005. *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*. Jakarta: RENAISSAN.
- Hakim, C., M. 2011. *Belajar Mudah Ekonomi Islam Catatan Kritis Terhadap Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Banten: Shufuf Media Insani.
- Hamidi, L. 2003. *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing.
- Herlianto, D. 2013. *Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Ilmi, M. 2002. *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Manan, A. 2012. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2007. *Aspek Hukum dalam Muamalat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. 2018. *Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*. Medan: KITABAH.
- Prastowo, A. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Kolektif Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.

- Sari, H. & Pradana, M. R. A. 2018. *Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi*. Bandung: Jurnal Ilmiah Teknik Industri.
- Soemitra, A. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat Patria.
- Suyanto, M. 2017. *Marketing Strategy*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Tanzeh, A. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Tripom, T., & Udan. 2005. *Manajemen Strategi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Umar, H. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesisbisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widi, R., K. 2010. *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuliana, I. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press.

## **B. SKRIPSI**

- Hasibuan, S. R. 2018. *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)*. Medan: SKRIPSI.
- Iskandar, M. 2018. *Motivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah Melalui Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: SKRIPSI.
- Lisa, U., D. 2018. *Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Pada PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Aceh*. Banda Aceh: SKRIPSI.

### C. JURNAL

Dasriyan Saputra. 2018. *Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 5 (2).

### D. INTERNET

Ahablogweb. 2017. *Investasi: Pengertian, Tujuan, Proses, Manfaat, Jenis*. <https://www.ilmudasar.com/2017/09/Pengertian-Tujuan-Tahapan-dan-Macam-Jenis-Investasi-adalah.html?m1>. Diunduh pada tanggal 27 September 2019. Pukul 13.00 WIB.

Architecture World. <http://halaqohdj.blogspot.co.id/2012/02/perbedaan-ekonomi-syariah-dan-ekonomi.html>. Diunduh pada tanggal 2 Desember 2017. Pukul 10.32 WIB.

Ariyanti, F. 2013. *Investor*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Investor>. Diunduh pada tanggal 5 Juli 2019. Pukul. 19.30 WIB.

Bursa Efek Indonesia. 2018. *Pengantar Pasar Modal*. <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>. Diunduh pada tanggal 16 Juli 2019. Pukul 01.35 WIB.

Dwi. 2016. *Pengertian Ekonomi Secara Umum*. <http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/05/pengertian-ekonomi-secara-umum.html>. Diunduh pada tanggal 24 April 2019. Pukul 13.32 WIB.

Ensiklopedi. 2014. *Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli*. <https://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/>. Diunduh pada tanggal 22 Juli 2019. Pukul. 21.53 WIB.

Fajeros. <http://pengertian.website/pengertian-ekonomi/>. Diunduh pada tanggal 28 Desember 2017. Pukul 14.55 WIB.

Fatih, A. A. 2019. *Teknik Pengumpulan Data*. <https://rumus.co.id/teknik-pengumpula-data/>. Diunduh pada tanggal 05 Agustus 2019. Pukul 16.02 WIB.

Hidayat, A. 2017. *Purposive Sampling*. <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>. Diunduh pada tanggal 26 September 2019. Pukul 11.44 WIB.

<http://www.idx.co.id/idid/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/fatwadanlandasan-hukum.aspx>. Diunduh pada tanggal 28 Desember 2017. Pukul. 13.35 WIB.

- <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>. Diunduh pada tanggal 16 Juli 2019. Pukul 01.35 WIB.
- <https://dsnemui.or.id/kami/sekilas/>. Diunduh pada tanggal 02 Januari 2018. Pukul 16.55 WIB.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi\\_syariah](https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi_syariah). Diunduh pada tanggal 02 Januari 2018. Pukul 17.14 WIB.
- [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20\(official\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20%20(official).pdf). Diunduh pada tanggal 4 Juli 2019. Pukul 13.35 WIB.
- <http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/galeri-investasi-syariah/>. Diunduh pada tanggal 10 Mei 2019. Pukul 12.58 WIB.
- <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-investor-dan-investee/>. Diunduh pada tanggal 5 Juli 2019. Pukul. 19.35 WIB.
- <http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/galeri-investasi-syariah/>. Diunduh pada tanggal 05 Agustus 2019. Pukul 15.58 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI online). <https://jagokata.com/artikata/pengaktifan.html>. Diunduh pada tanggal 17 September 2019. Pukul 10.29 WIB.
- Librarybinus. 2001. *Landasan Teori*, <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-1-00190-MN%20Bab2001.pdf>. Diunduh pada tanggal 28 September 2019. Pukul 10.14 WIB.
- Tandelilin, E. *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Modul 1. 2012. (Online) <http://repository.ut.ac.id/3823/1/EKMA5312-M1.pdf>. Diunduh pada tanggal 20 September 2019. Pukul 06.25 WIB.
- Unknown. 2012. <http://nizarakbar.blogspot.co.id/2012/05/pengertian-dan-definisi-ekonomi-menurut.html>. Diunduh pada tanggal 28 Desember 2017. Pukul 15.57 WIB.
- Unknown. 2010. *Pasar Modal: Definisi, Pelaku, jenis dan Fungsi Pasar Modal*. <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/06/pasar-modal-definisi-pelaku-jenis-dan.html>. Diunduh pada tanggal 22 Juli 2019. Pukul. 22.20 WIB.
- Unknown. 2019. *Pasar Modal: Pengertian, Manfaat, Jenis, dan Instrumennya*. <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pasar-modal.html>. Diunduh pada tanggal 22 Juli 2019. Pukul. 22.32 WIB.



Walter P. 2019. *Investor Aktif vs Investor Pasif: Investor Tipe Manakah Anda?*. <https://koinworks.com/blog/investor-aktif-vs-investor-pasif/>. Diunduh pada tanggal 28 Juli 2019. Pukul 14.38 WIB.

Wongso, A. 2010. *Apa Itu BEI?*. <http://manajemenkeuanganbei.blogspot.co.id/2010/08/apa-itu-bei.html>. Diunduh pada tanggal 28 Desember 2017. Pukul. 13.05 WIB.

